

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK
KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
EBTA AYU ARIANI
11403241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK
KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**OLEH
EBTA AYU ARIANI
11403241039**



Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Annisa".

Annisa Ratna Sari, M. S. Ed.

NIP. 19800912 200501 2 002

Skripsi yang berjudul:

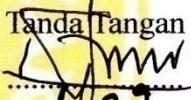
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK
KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Ebta Ayu Ariani
11403241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, SE. Akt., M. Si	Ketua Penguji		30/07/2015
Annisa Ratna Sari, M. S. Ed.	Sekretaris Penguji		31/07/2015
Isroah, M.Si	Penguji Utama		29/07/2015

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ebta Ayu Ariani
NIM : 11403241039
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Yang Menyatakan



Ebta Ayu Ariani

NIM.11403241039

HALAMAN MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8)
2. Sombong itu adalah menolak kebenaran, dan meremehkan manusia. (HR. Muslim)
3. Apa yang kita lakukan ketika hidup adalah pesan yang kita tinggalkan kepada dunia setelah kita tiada (Freddy Fernando)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SwT,
karya kecil ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada saya selama ini. Tanpa itu saya tidak akan mungkin bisa mencapai titik ini dengan mudah.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungannya.
3. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2011, terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK
KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Ebta Ayu Ariani
11403241039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015; (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian kausal komparatif ini menggunakan sampel peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 95 peserta didik. Uji coba instrumen dilakukan pada 33 responden. Pengumpulan data Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua menggunakan angket sedangkan untuk data Prestasi Belajar Akuntansi menggunakan nilai UTS. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai r_{x1y} (0,245), r^2_{x1y} (0,058); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai r_{x2y} (0,220), r^2_{x1y} (0,48); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai $R_{(1,2)}$ (0,281), R^2 (0,079) dan F_{hitung} (3,938) > F_{tabel} (3,10).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF STUDY MOTIVATION AND PARENTAL
ATTENTION FOR ACCOUNTING LEARN ACHIEVEMENT OF X
ECONOMICS GRADE STUDENTS SMK NEGERI 1 BANTUL ACADEMIC
YEAR OF 2014/2015**

By:
Ebta Ayu Ariani
11403241039

ABSTRACT

This research is aim to know: (1) The Influence of Study Motivation for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015; (2) The Influence of Parental Attention for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015; (3) The Influence of Study Motivation and Parental Attention for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015.

This comparative causal research used sample of X Economics grade students SMK Negeri 1 Bantul as many as 95 students. The instrument test was done to 33 respondents. The collecting data of Study Motivation and Parental Attention used questionnaire and for the collecting data of Accounting Learn Achievement used Mid Exam score. The data analysis techniques which used were simple regression analysis technique and multiple analysis technique. Analysis requirement test was done before data analysis that consists of linearity test, normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test.

Based on research result was concluded: (1) there was positive and significance influence of Study Motivation for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015 with score r_{x1y} (0,245), r^2_{x1y} (0,058); (2) there was positive and significance influence of Parental Attention for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015 with score r_{x2y} (0,220), r^2_{x1y} (0,48); (3) there was positive and significance influence of Study Motivation and Parental Attention for Accounting Learn Achievement of X Economic Grade Students SMK Negeri 1 Bantul Academic Year of 2014/2015 with score $R_{(1,2)}$ (0,281), R^2 (0,079) dan F_{count} (3,938) $>$ F_{table} (3,10).

Keywords: Study Motivation, Parent Attention, Learn Achievement.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Pehatian Orang Tua Terhadap Prestas Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”**. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Sejak awal proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin peneliti untuk keperluan penyelesaian skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNY.
4. Annisa Ratna Sari, M. S. Ed, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Isroah, M. Si, selaku dosen narasumber yang telah memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Dosen dan karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala Sekolah, Ibu Margiyati dan Ibu Endah selaku guru mata pelajaran Akuntansi yang telah memberikan ijin dan membantu pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang telah bersedia membantu dan bekerjasama dalam penelitian yang dilakukan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kesalahan, sehingga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap agar Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Peneliti,



Ebta Ayu Ariani

NIM.11403241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi	11
2. Tinjauan Motivasi belajar	17
3. Tinjauan Perhatian Orang Tua	22
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	31
D. Paradigma Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian	42
H. Pengujian Instrumen Penelitian	45
I. Teknik Analisis Data	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Umum.....	61
B. Deskripsi Khusus.....	62
C. Hasil Penelitian.....	63
1. Statistik Deskriptif.....	63
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	63
b. Variabel Motivasi Belajar.....	67
c. Variabel Perhatian Orang Tua.....	72
2. Uji Prasyarat Analisis.....	78
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Linearitas.....	79
c. Uji Multikolinearitas.....	81
d. Uji Heterokedastisitas.....	82
3. Pengujian Hipotesis.....	82
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	83
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	85
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	88
D. Pembahasan.....	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	98
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	101
 DAFTAR PUSTAKA.....	 104
 LAMPIRAN.....	 107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	38
2. Kisi-kisi kuesioner Motivasi Belajar	42
3. Kisi-kisi kuesioner Perhatian Orang Tua.....	43
4. Skor Alternatif Jawaban.....	45
5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	46
6. Pedoman untuk memberikan interpretasi nilai r	47
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
8. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	56
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	65
10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	66
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	69
12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	71
13. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	74
14. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua	77
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	79
16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	80
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas	81
18. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas	82
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana(X_1 -Y)	83
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana(X_2 -Y)	85
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	88
22. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	34
2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi	65
3. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Akuntansi	67
4. Histogram Motivasi Belajar	69
5. <i>Pie Chart</i> Motivasi Belajar	72
6. Histogram Perhatian Orang Tua	75
7. <i>Pie Chart</i> Perhatian Orang Tua	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	108
2. Angket Penelitian.....	115
3. Hasil Coding Data Uji Coba Instrumen.....	120
4. Hasil Coding Data Penelitian.....	124
5. Rekapitulasi Nilai.....	134
6. Tabulasi Data Pokok.....	137
7. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	140
8. Deskripsi Data Penelitian.....	151
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	152
10. Analisis Regresi Sederhana.....	156
11. Analisis Regresi Berganda.....	159
12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	161
13. Surat Izin Penelitian.....	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mewujudkan tujuan tersebut telah dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Menurut UU RI No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Bab I Pasal I ayat I menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut peserta didik khususnya peserta didik yang sedang menempuh pendidikan jalur formal untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya agar tercapai tujuan pendidikan seperti yang diinginkan. Pendidikan formal ini mengharuskan peserta didik untuk rutin mengikuti kegiatan belajar mengajar

di dalam kelas. Jika peserta didik rutin mengikuti pelajaran maka hal itu akan membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai peserta didik sedangkan permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah rendahnya prestasi belajar yang diraih peserta didik.

Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Menurut Zainal Arifin (2012: 12) “Prestasi Belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”. Prestasi belajar ini sangat penting, karena dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini akan meneliti prestasi belajar akuntansi peserta didik pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Penulis memilih mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan karena seperti yang telah diketahui bahwa mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan adalah mata pelajaran yang dipandang sulit oleh peserta didik apalagi oleh peserta didik baru yaitu kelas X. Keterangan tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Hal tersebut juga yang menjadikan alasan peneliti untuk memilih kelas X sebagai responden dalam penelitian ini. Prestasi belajar akuntansi sangat penting untuk menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar

mengajar yang telah dilakukan, dalam penelitian ini pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

Menurut M. Dalyono (2009; 55-60), Prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (*intern*) ataupun berasal dari luar diri peserta didik (*ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (*intern*) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*ekstern*) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat 27 anak dari 95 anak atau sama dengan 28,4% yang belum bisa mencapai KKM pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 1 Bantul adalah 2,67. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Bantul ini menggunakan nilai IPK karena di SMK Negeri 1 Bantul telah menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini membuktikan bahwa masih adanya hambatan dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik. Seperti yang diketahui ketika kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung, masih ada beberapa peserta didik yang berani melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman, menggambar, bahkan ada yang mengantuk apalagi pada saat pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan yang terkesan sulit. Hal ini mencerminkan kurangnya konsentrasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Apalagi sejak mulai diterapkannya Kurikulum 2013 di SMK

Negeri 1 Bantul. Berbeda dengan Kurikulum sebelumnya, semenjak Kurikulum 2013 diterapkan jam pembelajaran di sekolah juga bertambah sehingga mengharuskan peserta didik pulang sore. Padahal peserta didik sudah sulit untuk memfokuskan konsentrasi pada saat jam siang apalagi sore. Hal ini berbeda dengan Kurikulum lama dimana peserta didik pulang lebih awal. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum siap menerima perubahan dari Kurikulum lama ke Kurikulum baru. Selain itu hal lain yang menyebabkan prestasi belajar akuntansi rendah karena beberapa faktor lain salah satunya adalah tidak adanya motivasi belajar maupun perhatian dari orang tua.

Motivasi belajar sangat berpengaruh dengan prestasi belajar akuntansi yang hendak dicapai. Menurut Ki RBS. Fudyartanta (2002: 257), menyebutkan “Motivasi diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai sesuatu tujuan”. Menurut pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memang motivasi sangatlah penting bagi peserta didik untuk mendorong diri sendiri agar mampu belajar dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik akan tertarik untuk melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, serta kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Motivasi belajar tidak hanya diperoleh dari dalam diri peserta didik saja namun juga bisa dari luar diri peserta didik. Namun dalam kenyataannya tidak semua peserta didik

memiliki motivasi belajar, ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini tercermin dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat adanya beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan lain tersebut diantaranya adalah sibuk menggambar pada buku, mencuri kesempatan untuk berbicara dengan teman, ada yang mengantuk, dan lain sebagainya. Hal tersebut secara tidak langsung sudah mencerminkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu motivasi belajar sangatlah penting dimiliki oleh peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik, maka peserta didik akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar dan peserta didik akan senantiasa memperhatikan pelajaran yang disampaikan di kelas sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang baik akan mudah dicapai. Disamping motivasi, untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik juga perlu adanya perhatian dari orangtua.

Perhatian dari orangtua sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi peserta didik. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 14), menyebutkan “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada obyek tertentu”. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau

obyek (Walgito, 1990: 56). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perhatian adalah perhatian dari orang tua, karena yang paling dekat dengan peserta didik adalah orang tua. Dengan adanya perhatian khususnya dari orang tua, peserta didik menjadi lebih terkontrol dan mempunyai dorongan tersendiri untuk meraih prestasi belajar akuntansi yang lebih baik lagi. Seperti yang telah diketahui bahwa keluarga/orang tua merupakan lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak. Ini menjadi hal terpenting bagi anak. Pengertian, penerimaan, pemahaman, perhatian serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajar akuntansinya. Dengan begitu perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor terpenting dalam membina sukses belajar. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang belum bisa memperhatikan ataupun mengontrol perkembangan anaknya khususnya dalam hal yang mendukung kenaikan prestasinya. Hal ini tercermin dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki alat belajar sehingga harus meminjam temannya dan hal ini menghambat jalannya pembelajaran. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya tersebut dikarenakan oleh berbagai macam faktor salah satunya sibuknya aktifitas ataupun pekerjaan orang tua sehingga menyebabkan kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurangnya motivasi ataupun minat belajar. Perhatian dari

orang tua merupakan hal terpenting dan paling utama dalam menentukan baik-buruknya prestasi belajar akuntansi seorang anak.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak hambatan dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi.
2. Masih terdapat 27 anak dari 95 anak atau sama dengan 28,4% yang belum bisa mencapai KKM pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.
3. Peserta didik belum siap menerima perubahan dari kurikulum lama ke kurikulum baru.
4. Masih ada peserta didik yang tidak memiliki motivasi untuk belajar terbukti dari adanya kegiatan lain yang dilakukan peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung.
5. Masih ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya khususnya dalam keperluan pencapaian hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan lebih terfokus pada Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa berpengaruhnya Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Peneliti membatasi Prestasi Belajar Akuntansi yang akan diteliti adalah mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar peserta didik terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman akan pentingnya generasi penerus bangsa yang berkualitas bagi pembangunan negara.
 - b. Memberikan pemahaman kepada guru akan pentingnya motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dengan diadakannya penelitian tentang pentingnya pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Sehingga sebagai calon pendidik, peneliti dapat menerapkannya dikemudian hari.

b. Peserta didik

Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana menumbuhkan motivasi dan pentingnya perhatian orang tua agar dapat mencapai prestasi yang baik.

c. Guru

Memberikan pemahaman dan masukan kepada guru untuk meningkatkan pemberian motivasi belajar dan pengertian akan pentingnya perhatian orang tua agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 khususnya pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Zainal Arifin (2012: 12), Prestasi diartikan sebagai “hasil usaha”. Prestasi dapat dikatakan sebagai hasil dari pengukuran dan penilaian suatu usaha. Usaha dalam hal ini adalah usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 276) “Prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Prestasi merupakan hasil akhir usaha yang dicapai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Wina Sanjaya (2011: 112), “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku”. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari, penguasaan

itu dapat berupa memahami (mengerti), merasakan, dan dapat melakukan sesuatu (Purwa Atmaja Prawira, 2013: 229)

Setelah proses belajar berlangsung akan terjadi suatu perubahan yang relatif tetap dalam penguasaan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Dengan demikian, ada proses belajar bila seseorang menunjukkan tingkah laku yang tidak sama dengan sebelum terjadi proses belajar (Purwa Atmaja Prawira, 2013: 241)

Belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun secara umum belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan dari faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 54-71).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari dan terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang tidak sama dengan sebelum terjadinya proses belajar.

c. Pengertian Akuntansi

Menurut Warren Reeve Fess (2005: 11), “Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.” Sedangkan menurut Rudianto (2009: 4), mendefinisikan “akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi

keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.”

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan berupa laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

d. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Menurut Zainal Arifin (2012: 12) “Prestasi Belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar ini diberikan oleh guru sebagai evaluasi untuk peserta didik yang diperoleh dari hasil latihan, ulangan harian, maupun ujian semester yang kemudian direkap dalam raport. Hasil belajar peserta didik dapat ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan (dalam hal ini nilai mata pelajaran Akuntansi) selama waktu tertentu.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik. Menurut M. Dalyono (2009; 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota

keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi:

- 1) Faktor Internal, berupa:
 - a) Faktor jasmaniah.
 - b) Faktor psikologis diri peserta didik.
 - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal, berupa:
 - a) Faktor lingkungan keluarga.
 - b) Faktor lingkungan sekolah.
 - c) Faktor lingkungan masyarakat.

f. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi

Tindakan untuk mengetahui tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan cara mengukurnya. Menurut Zainal Arifin (2012: 2), mengemukakan bahwa “Pengukuran bersifat kauntitatif (skor/angka) yang diperoleh dengan menggunakan suatu

alat ukur atau instrumen yang standar (baku)”. Dalam konteks hasil belajar, alat ukur atau instrumen pengukur dapat berupa tes atau non-tes. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui tes. Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini dapat berupa tes yang dimaksudkan untuk mengetahui atau mengukur Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan diketahuinya Prestasi Belajar Akuntansi maka dapat diketahui pula sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan-bahan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013: 106), mengemukakan “.....untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes submatif yang meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi dikemukakan Sardiman (2011: 75) yaitu:

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan) (M. Dalyono, 2005: 57)

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi adalah daya penggerak/pendorong (yang berasal dari dalam diri maupun dari luar) untuk melakukan suatu pekerjaan atau untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 112), “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku”. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari, penguasaan itu dapat berupa memahami (mengerti), merasakan, dan dapat melakukan sesuatu (Purwa Atmaja Prawira, 2013: 229)

Setelah proses belajar berlangsung akan terjadi suatu perubahan yang relatif tetap dalam penguasaan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Dengan demikian, ada proses belajar bila seseorang menunjukkan tingkah laku yang tidak sama dengan sebelum terjadi proses belajar (Purwa Atmaja Prawira, 2013: 241)

Belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun secara umum belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan dari faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 54-71).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses penguasaan sesuatu yang dipelajari yang terjadi

dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang tidak sama dengan sebelum terjadinya proses belajar.

Menurut Sardiman (2011: 75), mengemukakan bahwa:

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dapat timbul dari luar maupun diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tuanya, guru, konselor, orang terdekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dari diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya (Purwa Atmaja Prawira, 2011: 320)

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang timbul dari luar diri individu maupun dari diri individu itu sendiri.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M. (2011: 83), motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya),
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, dan lain-lain),
- 4) Lebih senang bekerja mandiri,
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif),
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu),
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri atau indikator peserta didik yang memiliki Motivasi Belajar tinggi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ki RBS. Fudyartanto (2003: 258-259) berpendapat bahwa ada 3 fungsi motivasi dalam belajar, diantaranya adalah:

- 1) Motif itu mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Keadaan motif sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi tujuan.
- 2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motif, maka tingkah laku manusia tidak membujur, tanpa arah, tetapi terarah kepada tujuan yang terseleksi (terpilih), yang menyiapkan individu itu sendiri.
- 3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku. Motif sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, berarti menjadi tenaga dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang nampak pada organisme.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2004: 175) Motivasi memiliki fungsi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar-kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 15) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan”. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2002: 78) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek”.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah suatu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik orang tua peserta didik yang sedang dilakukan dengan adanya kesadaran. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik dan psikis.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suyabrata (2002: 14-16), Perhatian Orang Tua dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi: perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi: perhatian spontan (tak sekehendak, tidak disengaja), dan perhatian sekehendak (disengaja, refleksi).

- 3) Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi: perhatian terpecah (distributif), dan perhatian terpusat (konsentratif).

Sedangkan menurut Baharuddin (2009, 179-181), Perhatian Orang Tua dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian
 - a) Perhatian spontan, adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya.
 - b) Perhatian tidak spontan, adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang didicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan
 - a) Perhatian yang sempit, adalah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memperhatikan obyek yang sedikit.
 - b) Perhatian yang luas, adalah perhatian individu pada suatu saat dapat memperhatikan obyek yang banyak sekaligus.
- 3) Terkait dengan perhatian yang sempit dan perhatian yang luas, maka perhatian dibedakan lagi menjadi:
 - a) Perhatian konsentratif (memusat), adalah yang ditujukan hanya kepada suatu objek.
 - b) Perhatian distributif (terbagi-bagi), adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek dalam waktu yang sama.

- 4) Ditinjau dari segi sifatnya
 - a) Perhatian statis, adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu.
 - b) Perhatian dinamis, adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah.
- 5) Ditinjau dari segi derajatnya
 - a) Perhatian tingkat tinggi.
 - b) Perhatian tingkat rendah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Adapun hal-hal yang menarik perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 16-18) diantaranya:

- 1) Dipandang dari segi obyek, maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah hal yang keluar dari konteksnya” atau kalau dikatakan secara sederhana “hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain-lainnya”.
- 2) Dipandang dari subyek yang memperhatikan maka dapat dirumuskan bahwa “hal yang menarik perhatian adalah yang sangat bersangkutan-paut dengan pribadi si subyek”.

Menurut Slameto (2010: 60-63), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, baiknya suatu hubungan/relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tempat anak tinggal dan keadaan ekonomi keluarga yang mendukung dalam proses belajar anak. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik anak

Orang tua dalam mendidik anak harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran. Hal ini dilakukan dengan memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan sang anak, dengan cara memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar, menyediakan/melengkapi kebutuhan belajar anak, memperhatikan anak pada saat belajar di rumah, membantu kesulitan-kesulitan anak serta menanyakan kemajuan anak di sekolahnya.

Anak yang dibiasakan dengan cara memanjakan anak adalah cara mendidik anak yang tidak baik. Orang tua yang membiarkan anak tidak belajar dengan alasan kasihan atau segan akan membuat anak menjadi nakal, seenaknya saja dan tentu saja proses belajar anak akan menjadi kacau. Orang tua hendaknya tidak mendidik anak dengan keras, hal ini juga dapat mengakibatkan anak diliputi rasa takut dan merasa tertekan. Orang tua berperan penting dalam hal ini, sehingga diharapkan dapat mendidik anak dengan baik sesuai dengan karakter anak serta memberikan bimbingan belajar sebaik-baiknya agar anak berprestasi di sekolah.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga cukup berpengaruh terhadap belajar anak. Wujud dari relasi tersebut adalah hubungan antar anggota keluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan pengertian. Demi kelancaran belajar sang anak perlu diusahakan relasi yang

baik di dalam keluarga tersebut, baik dengan orang tua, dengan saudaranya ataupun dengan keluarga yang lain. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang.

3) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh/ ramai akan membuat anak terganggu belajarnya. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga besar yang banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering cekcok antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar anak menjadi kacau. Di dalam keluarga hendaknya diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram sehingga anak menjadi betah di rumah serta anak dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap belajar anak, seperti dengan menyediakan fasilitas berupa seragam, buku-buku pelajaran, ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis dan lain-lain. Hal tersebut dapat dilakukan oleh keluarga yang memiliki cukup uang, sebaliknya dengan keadaan ekonomi yang lemah, keluarga tidak mampu mencukupi kebutuhan anak sehingga anak menjadi minder dengan teman lain.

d. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua terhadap Anak

Menurut pandangan para ahli psikologi keluarga, orang tua yang baik adalah orang tua yang mampu memperkenalkan kebutuhan remaja berikut tantangan-tantangannya untuk bisa bebas kemudian membantu dan mensupportnya secara maksimal dan memberikan kesempatan serta sarana-sarana yang mengarah kepada kebebasan. Selain itu remaja juga diberi dorongan untuk memikul tanggung jawab, mengambil keputusan, dan merencanakan masa depannya.

Wujud perhatian orang tua terhadap anak terutama dalam upaya membantu anak mencapai prestasi terbaiknya antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman).

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberi motivasi kepada anak. Hadiah biasanya diberikan kepada anak jika anak memperoleh prestasi yang baik, sedangkan hadiah apa yang diberikan tergantung pada keinginan yang memberi (dalam hal ini orang tua) dan biasanya disesuaikan dengan prestasi yang diraih. Hukuman adalah *reinforcement* negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar Perhatian Orang Tua

dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006: 15).

2) Memberi contoh.

Sudah semestinya orang tua harus menjadi contoh/ teladan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua hendaknya tidak melakukan perbuatan yang tidak baik di depan anak-anaknya dan senantiasa memperlihatkan contoh-contoh yang baik, karena secara sadar atau tidak, setiap perbuatan orang tua akan ditiru oleh anak-anaknya. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh pada diri anak (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2004: 87).

3) Membantu kesulitannya.

Dampingan orang tua dalam belajar anak sangatlah dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memantau perkembangan belajar anak dan juga akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak. Di samping itu, orang tua yang peduli terhadap pengawasan belajar anaknya di rumah, juga bisa membantu mengatasi kesulitan belajar anaknya (Sukardi, 2008: 234).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)

- terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,432$; $r^2_{x1y} = 0,187$; dan $t_{hitung} = 5,271$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,979$ pada taraf signifikansi 5%. (2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,620$; $r^2_{x2y} = 0,384$; dan $t_{hitung} = 8,688$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,979$. (3) Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan $R_{x(1,2)y} = 0,673$; $R^2_{x(1,2,3)y} = 0,452$; dan $F_{hitung} = 49,563$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,07$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan relative variabel Perhatian Orang Tua sebesar 36,7% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 62,2%. Sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua sebesar 16,6% dan variabel Motivasi Belajar 28,6%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianti Sitaningrum (2012) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dengan $r_{x1y} = 0,371$; $r^2_{x1y} = 0,137$;

dan $t_{hitung} = 4,111$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,658$. Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dengan $r_{x_2y} = 0,328$; $r^2_{x_2y} = 0,107$; dan $t_{hitung} = 3,571$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,658$. Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dengan $r_{x_2y} = 0,299$; $r^2_{x_2y} = 0,089$; dan $t_{hitung} = 3,228$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,658$. Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dengan $R_{(1,2,3)} = 0,589$; $R^2_{(1,2,3)} = 0,346$; dan $F_{hitung} = 18,370$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,700$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, kelas yang dijadikan subjek penelitian, dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu variabel Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Muhammadiyah dengan $r_{x_1y} = 0,361$; $r^2_{x_1y} = 0,130$; dan $t_{hitung} = 3,904$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

akuntansi peserta didik SMK Muhammadiyah dengan $r_{x2y} = 0,306$; $r^2_{x2y} = 0,094$; dan $t_{hitung} = 3,245$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik SMK Muhammadiyah dengan $R_y(1,2) = 0,383$; $R^2_{y(1,2)} = 0,147$; dan $F_{hitung} = 8,677$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam hal ini pada mata pelajaran Akuntansi. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh peserta didik sebagai pendorong teraihnya prestasi yang baik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih rajin dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa indikator diantaranya peserta didik yang rajin membuat tugas, peserta didik yang tekun saat belajar, peserta didik yang selalu memperhatikan saat guru menerangkan, peserta didik yang mengikuti segala perintah dari guru, peserta didik yang menginginkan nilai

Akuntansi yang baik, peserta didik yang selalu menunjukkan kemajuan akademik dalam mata pelajaran Akuntansi. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam meraih prestasi yang baik. Sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan sulit untuk meningkatkan prestasinya.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

Perhatian orang tua adalah suatu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu peserta didik yang sedang dilakukan dengan adanya kesadaran. Perhatian dari orang tua ini diperlukan agar peserta didik dapat termotivasi karena merasa diperhatikan dan dipedulikan oleh orang tuanya. Disamping itu dengan adanya perhatian orang tua, setiap perkembangan peserta didik dapat terkontrol oleh orang tua dalam hal ini yaitu pencapaian prestasi belajar Akuntansi. Perhatian ini dapat berupa memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh, ataupun membantu kesulitannya. Dengan begitu perhatian orang tua ini sangat penting bagi perkembangan peserta didik khususnya dalam pencapaian prestasi belajarnya, dalam hal ini prestasi belajar Akuntansi. Peserta didik yang diperhatikan oleh orang tuanya cenderung lebih mudah meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya peserta didik yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya

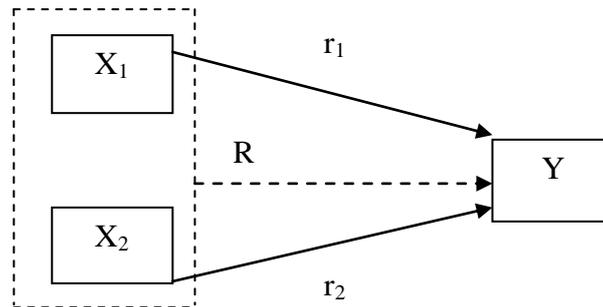
cenderung kesulitan dalam proses belajarnya dan otomatis berpengaruh dengan pencapaian prestasi belajarnya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik khususnya dalam penelitian ini pada mata pelajaran Akuntansi. Seperti yang telah diuraikan di atas, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki perhatian dari orang tua cenderung akan mudah untuk meningkatkan prestasi belajarnya khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu optimis dan bersemangat dalam proses belajarnya, hal tersebut akan mempermudah untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Peserta didik yang memiliki perhatian lebih dari orang tuanya akan lebih mudah dalam mencapai prestasi yang baik, karena hal tersebut membuat peserta didik lebih terkontrol dan merasa diperhatikan oleh orang tuanya.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik. Adapun paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Perhatian Orang Tua

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

—→ : Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

—→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

---→ : Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Gambar 1. adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan teknik analisis regresi berganda.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian dan hasil-hasil penelitian yang relevan di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian atau jawaban sementara dari masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Pengaruh Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2010: 19). Sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak ada perlakuan kepada variabel penelitian sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana, 2010: 56). Pada penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh persepsi peserta didik tentang Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Akuntansi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km.11, Sabdodadi, Bantul, D.I. Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:
 - a. Motivasi Belajar (X_1)
 - b. Perhatian Orang Tua (X_2)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul yang terdiri dari 4 kelas dan total seluruhnya berjumlah 130 peserta didik.

2. Sampel

Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh peserta didik kelas X Keuangan, melainkan dengan mengambil sampel pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Sugiyono (2010: 71) yaitu dengan jumlah populasi sebesar 130 peserta didik dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan sebesar 95 peserta didik. Cara mengambil anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau bisa disebut dengan *random sampling* (cara pengambilan sampel secara

acak). Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode undian, dimana peneliti memberikan kode nomor urut sesuai jumlah responden dalam kertas kecil yang digulung dan dimasukkan ke dalam kotak kemudian mencampurnya. Setelah itu peneliti dan guru memilih dan mengambil gulungan kertas tersebut. Hasil undian tersebut merupakan sampel yang dipilih. Alasan menggunakan teknik tersebut karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel yang disesuaikan dengan jumlah tiap-tiap kelas.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel	Pembulatan
1.	X Keuangan 1	33	$33/130 \times 95 = 24,11$	24
2.	X Keuangan 2	32	$32/130 \times 95 = 23,38$	24
3.	X Keuangan 3	32	$32/130 \times 95 = 23,38$	23
4.	X Keuangan 4	33	$33/130 \times 95 = 24,11$	24
Total		130	Total	95

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar Akuntansi dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama belajar Akuntansi yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diperoleh dalam rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Prestasi belajar Akuntansi diukur dari nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan

nilai UAS pada semester ganjil dikarenakan nilai-nilai tersebut mewakili seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 sehingga mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menyerap setiap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar Akuntansi. Tingkat Motivasi Belajar peserta didik akan diketahui menggunakan angket tertutup dengan beberapa indikator diantaranya peserta didik yang tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sehingga kurang kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah suatu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu peserta didik yang sedang dilakukan dengan adanya kesadaran. Perhatian dari

orang tua ini diperlukan agar peserta didik dapat termotivasi karena merasa diperhatikan dan dipedulikan oleh orang tuanya. Disamping itu dengan adanya perhatian orang tua, setiap perkembangan peserta didik dapat terkontrol oleh orang tua dalam hal ini yaitu pencapaian prestasi belajar. Perhatian ini dapat berupa memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh, ataupun membantu kesulitannya. Tingkat Perhatian Orang Tua dapat diketahui menggunakan angket tertutup dengan beberapa indikator diantaranya cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak), suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Zainal Arifin (2012: 167), “Angket tertutup yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”. Angket ini digunakan untuk mengetahui tentang seberapa besar pengaruh persepsi peserta didik tentang Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari angket ini akan diolah menjadi data untuk menunjang ketercapaian penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Zainal Arifin (2012: 153), mengartikan “Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Jadi dapat dikatakan bahwa observasi sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah. Pada penelitian ini telah dilakukan observasi untuk mengamati kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Observasi dilakukan guna untuk mengamati tingkah laku atau gerak gerik peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Selain pengamatan juga dilakukan wawancara dengan beberapa peserta didik serta guru yang mengampu mata pelajaran Akuntansi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data

prestasi belajar Akuntansi peserta didik yang berasal dari nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan nilai UAS pada semester ganjil.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penyusunan angket menggunakan *skala Likert* yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam *skala likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan (baik pernyataan positif maupun negatif) dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Dalam angket ini disediakan empat pilihan skala dengan format seperti: 1) Sangat Setuju, 2) Setuju, 3) Tidak Setuju, 4) Sangat Tidak Setuju. Berikut langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini:

1. Menyusun Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua.
 - a. Kisi-kisi untuk mengukur Motivasi Belajar Peserta Didik:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
		2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	7*, 8, 9, 10, 11, 12	6

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
		3. Menunjukkan minat.	13, 14	2
		4. Lebih senang bekerja mandiri.	15*, 16, 17, 18	4
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sehingga kurang kreatif.	19*, 20, 21	3
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	22, 23*	2
		7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	24, 25	2
Jumlah butir pernyataan				25

*(butir pernyataan negatif)

Instrumen untuk mengukur variabel Motivasi Belajar ini dikembangkan berdasarkan landasan teori dari Sardiman (2011: 83).

b. Kisi-kisi untuk mengukur Perhatian Orang Tua:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Perhatian Orang Tua

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perhatian Orang Tua	1. Cara orang tua mendidik anak	1,2,3,4*,5*	5
		2. Relasi antar anggota keluarga (orang tua dan anak)	6,7,8,9,*,10*	5
		3. Suasana rumah	11,12,13,14*,15*	5
		4. Keadaan ekonomi keluarga	16*,17*,18,19,20	5
Jumlah butir pernyataan				20

*(butir pernyataan negatif)

Instrumen untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua ini dikembangkan berdasarkan landasan teori dari Slameto (2010: 60-63).

2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan dalam angket ini disediakan empat pilihan skala dengan format seperti: 1) Sangat Setuju, 2) Setuju, 3) Tidak Setuju, 4) Sangat Tidak Setuju. Pernyataan dalam angket ini berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang dapat mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka. Sedangkan pernyataan negatif berupa sebaliknya.

3. Membuat *Scoring*

Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan adanya pernyataan positif dan negatif. Menurut Sugiyono (2010; 134), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (variabel penelitian)”. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

(Sugiyono, 2010: 135)

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan, maka terlebih dahulu instrumen tersebut diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan tetap di SMK Negeri 1 Bantul namun pada sampel yang berbeda. Dalam pengujian instrumen ini akan dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar suatu data dapat dipercaya kebenarannya dan sesuai dengan kenyataan. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah subyek
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah harga dari skor butir
- $\sum Y$: Jumlah harga dari skor total
- $\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Butir pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir dinyatakan tidak valid. Hanya butir yang valid saja yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas pada uji coba instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item pertanyaan	Jumlahbutir	Jumlah Valid	JumlahGugur
Motivasi Belajar	25	20	5
Perhatian Orang Tua	20	13	7

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi walaupun beberapa kali diambil. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Crobach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Menurut Sugiyono untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil uji reliabilitas pada uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar	0.839	Sangat Kuat
Perhatian Orang Tua	0.805	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

I. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi memenuhi syarat dan ketentuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode menganalisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan mengenai populasi, sampel, serta

obyek yang diteliti. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil deskripsi data. Berikut penjelasan dari analisis deskriptif tersebut:

a. Nilai maksimum dan minimum

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari seluruh data yang ada, sedangkan nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh data yang ada.

b. *Mean* (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 49).

Hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)
 \sum = *Epsilon* (jumlah)
 X_i = nilai x ke i sampai ke n
 N = jumlah responden

(Sugiyono, 2010: 49)

c. *Median*

Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai ke yang terbesar.

d. *Modus*

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu data kelompok.

Beberapa cara penyajian data yang akan dikemukakan di sini adalah penyajian dengan tabel distribusi frekuensi, grafik, dan diagram lingkaran (*pie chart*). Penjelasan adalah sebagai berikut:

a. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga akan kurang efektif bila disajikan dalam tabel biasa serta kurang komunikatif. Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu harus menentukan kelas interval yang dapat dihitung dengan rumus *Sturges* seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

b. Grafik

Grafik adalah bentuk lain dalam menyajikan sebuah data yang lebih komunikatif dan cukup populer. Pada umumnya terdapat dua

macam grafik yaitu: grafik garis (*Polygon*) dan grafik batang (*histogram*). Menurut Sugiyono (2010: 40) “suatu grafik selalu menunjukkan hubungan antara jumlah dan variabel lain, misalnya waktu”.

c. Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok (Sugiyono, 2010: 43).

Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$).

Kecenderungan penelitian dari responden terhadap variabel penelitian berdasarkan pengelompokan ada tiga ranking, yaitu rendah,

sedang, dan tinggi (Suharsimi Arikunto, 2010: 263). Kecenderungan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

Dalam uji analisis ini persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal (Danang Sunyoto, 2007: 95). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Untuk uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

(Sugiyono, 2010: 156)

Pedoman penilaiannya yaitu jika *Asymp.Sig* pada output lebih besar dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan normal, sebaliknya jika *Asymp.Sig* pada output lebih kecil dari *alpha* yang sudah ditentukan maka data dikatakan tidak normal. Nilai *alpha* 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2010: 159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil uji F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung seberapa signifikan pengaruh tersebut. Sebaliknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas

dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai *Tolerance* itu sendiri merupakan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α), sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat (Danang Sunyoto, 2007: 89). Ketentuan pedoman penilaian nilai VIF dan *Tolerance* yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui di dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan ataukah ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*. Adapun rumusnya:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Keterangan:

d : selisih antara rangking simpangan baku (S) dan rangking nilai mutlak *error*

n : jumlah sampel

(M. Iqbal Hasan, 2010: 282)

Pedoman untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, yaitu apabila signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor (analisis regresi sederhana) dan analisis regresi dua prediktor.

a. Analisis Regresi Satu Prediktor (Analisis Regresi Sederhana)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama Motivasi Belajar (X_1) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y), dan variabel bebas kedua Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Langkah-langkah analisis regresi sederhana ini adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

Rumus untuk membuat garis linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek dari variabel dependent yang diprediksikan
- a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

X pada perubahan variabel independen.
 X : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2009: 261)

- 2) Membuat korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum xy$: Jumlah Produk antara X dengan Y

$(\sum x^2)$: Jumlah kuadrat skor prediktor X

$(\sum y^2)$: Jumlah kuadrat skor prediktor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$: koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Melakukan uji signifikansi dengan uji t

Untuk menghitung uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung}
 r : Koefisien korelasi
 n : Jumlah populasi
 r^2 : Koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Interpretasi dari perhitungan korelasi di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Kesimpulannya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikannya 5% (0,05) apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1
Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis ini adalah:

- 1) Membuat persamaan regresi dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek dari variabel dependent yang diprediksikan
a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.
X : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2009: 261)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X₁, X₂ dengan Y, menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

- R_{y(1,2)} : Koefisien korelasi antara Y dengan X₁, X₂
a₁ : Koefisien prediktor X₁
a₂ : Koefisien prediktor X₂
 $\sum x_1y$: Jumlah produk antara X₁
 $\sum x_2y$: Jumlah produk antara X₂
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinan (R²) antara kriterium Y dengan prediktor X₁ dan X₂ dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutriso Hadi, 2004: 25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- 4) Melakukan uji signifikansi koefisien regresi digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas pertama (X_1), dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka ada pengaruh variabel bebas pertama (X_1), dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah

signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas pertama (X_1), dan variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan Efektif dari suatu prediktor
SR% : Sumbangan Relatif dari suatu prediktor
R² : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. Sekolah ini berlokasi di Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul, Yogyakarta 55702.

Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

SMK Negeri 1 Bantul sering dijadikan tujuan studi banding dari sekolah-sekolah lain, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Sejak tahun 2010 SMK Negeri 1 Bantul telah menjalin kerjasama dengan sekolah bisnis Bangna Comercial Thailand dan pada tahun 2012 telah menjalin kerjasama dengan Sungaikolok Industrial And Community College Thailand dalam program pertukaran Guru dan Peserta didik. SMK Negeri 1 Bantul memiliki 4

kompetensi keahlian yaitu Keuangan, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga dan Teknik Komputer Informatika. SMK Negeri 1 Bantul memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
- 3) Mengimplementasikan iman, takwa, dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis

B. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini tergolong penelitian sampel dimana peneliti hanya menggunakan sebagian dari jumlah populasi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul. Sugiyono (2010: 71) yaitu dengan jumlah populasi sebesar 130 peserta didik dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang

digunakan sebesar 95 peserta didik. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* pada tiap-tiap kelasnya.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel sesuai dengan data yang diperoleh. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi *Mean*, *Median*, Modus dan Standar Deviasi masing-masing variabel penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini menyajikan data deskriptif dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yaitu sebanyak 95 responden. Deskripsi data yang disajikan dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1 dan Perhatian Orang Tua (X_2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang ditempuh peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 95 peserta didik. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil skor tertinggi

tertinggi sebesar 3,87 dan nilai terendah 1,67, nilai rerata (*mean*) sebesar 2,9974, median sebesar 3,07, modus sebesar 2,53 dan standar deviasi sebesar 0,51299.

Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,977723605) \\
 &= 1 + 6,526487897 \\
 &= 7,526487897 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} &= 3,87 - 1,67 \\
 &= 2,2
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} &= \frac{2,2 + 1}{7} \\
 &= 0,457 \text{ dibulatkan menjadi } 0,4
 \end{aligned}$$

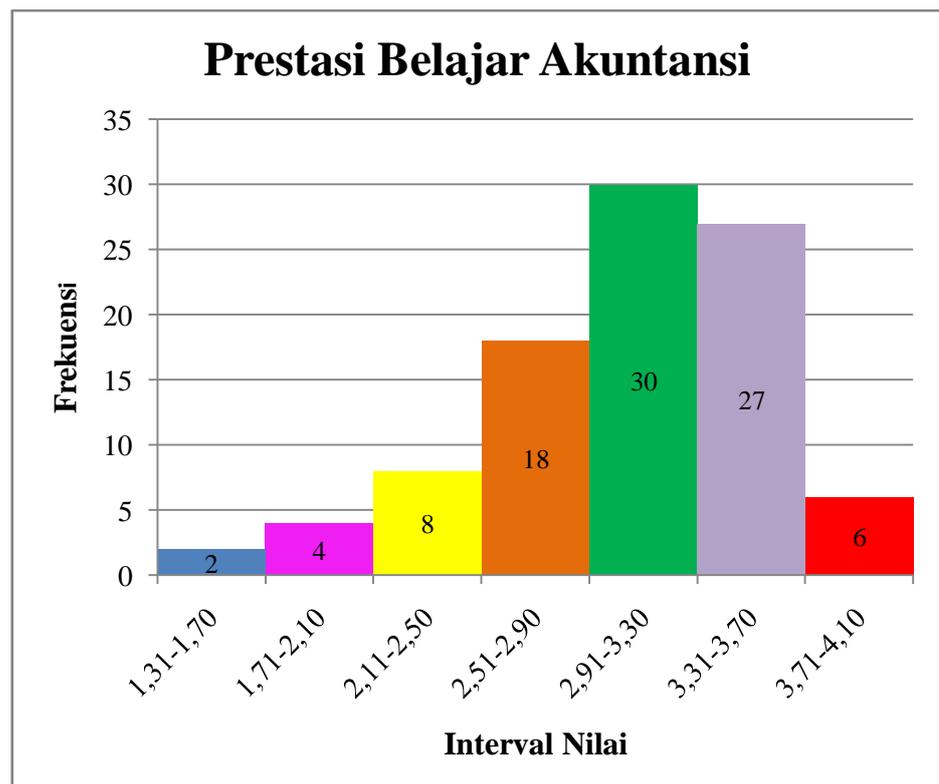
Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	1,31 – 1,70	2	2,1%
2.	1,71 – 2,10	4	4,2%
3.	2,11 – 2,50	8	8,4%
4.	2,51 – 2,90	18	19%
5.	2,91 – 3,30	30	31,6%
6.	3,31 – 3,70	27	28,4%
7.	3,71 – 4,10	6	6,3%
	Jumlah	95	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi

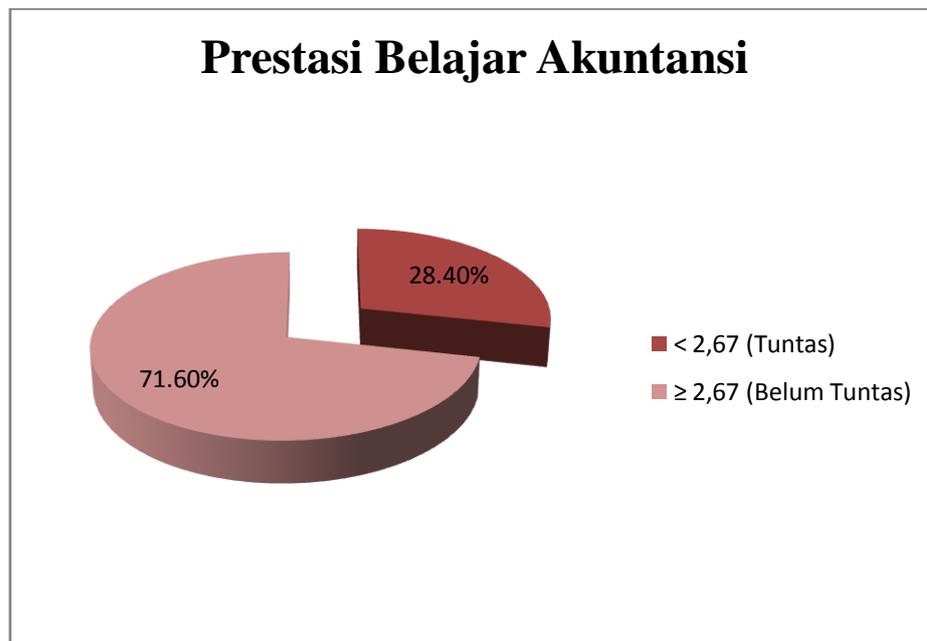
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Negeri 1 Bantul yaitu sebesar $\geq 2,67$. Jika peserta didik mendapatkan nilai $\geq 2,67$ maka dapat dikatakan peserta didik tersebut telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Akuntansi, begitu pula sebaliknya. Berikut susunan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif	Kategori
1.	< 2,67	27	28,4%	28,4%	Belum Tuntas
2.	$\geq 2,67$	68	71,6%	100%	Tuntas
	Total	95	100%		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 27 (28,4%) peserta didik yang Prestasi Belajar Akuntansi belum tuntas, dan terdapat 68 (71,6%) peserta didik yang Prestasi Belajar Akuntansi telah tuntas. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat disajikan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Data variabel Motivasi Belajar (X1) diperoleh dari angket (kuesioner) yang diisi oleh 95 peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 20 butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan dari angka maksimal 4, 3, 2, dan minimal 1 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 80 (20×4) dan skor terendah 20 (20×1). Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah sebesar 46, sedangkan nilai *Mean (M)* sebesar 55,58, *Median (Me)* sebesar

55,00, dan Modus (M_o) sebesar 57, dan Standar Deviasi sebesar 4,802.

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,977723605) \\
 &= 1 + 6,526487897 \\
 &= 7,526487897 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} &= 69 - 46 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} &= \frac{23 + 1}{8} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

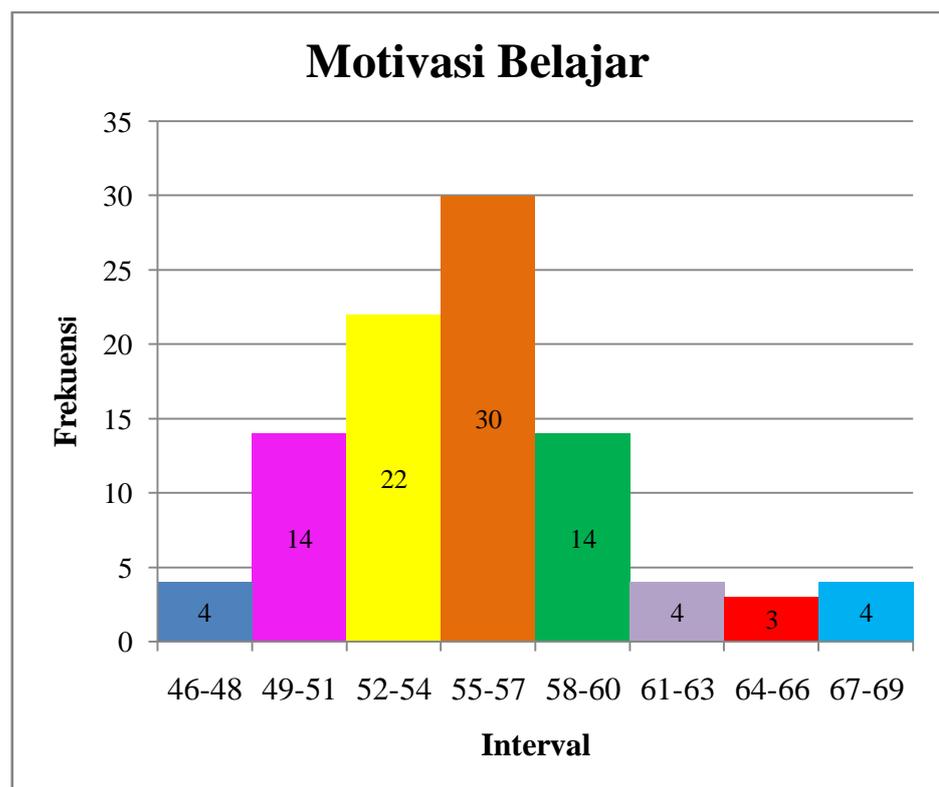
Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	46 – 48	4	4,2%
2.	49 – 51	14	14,7%
3.	52 – 54	22	23,2%
4.	55 – 57	30	31,6%
5.	58 – 60	14	14,7%
6.	61 – 63	4	4,2%
7.	64 – 66	3	3,2%
8.	67 – 69	4	4,2%
	Jumlah	95	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= 10$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_1) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kelompok atas/tinggi} = > (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= > (50 + 10)$$

$$= > 60$$

$$\text{Kelompok sedang/cukup} = (M_i - 1 \text{ SD}_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= 40 \text{ sampai dengan } 60$$

$$\text{Kelompok kurang/rendah} = < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= < (50 - 10)$$

$$= < 40$$

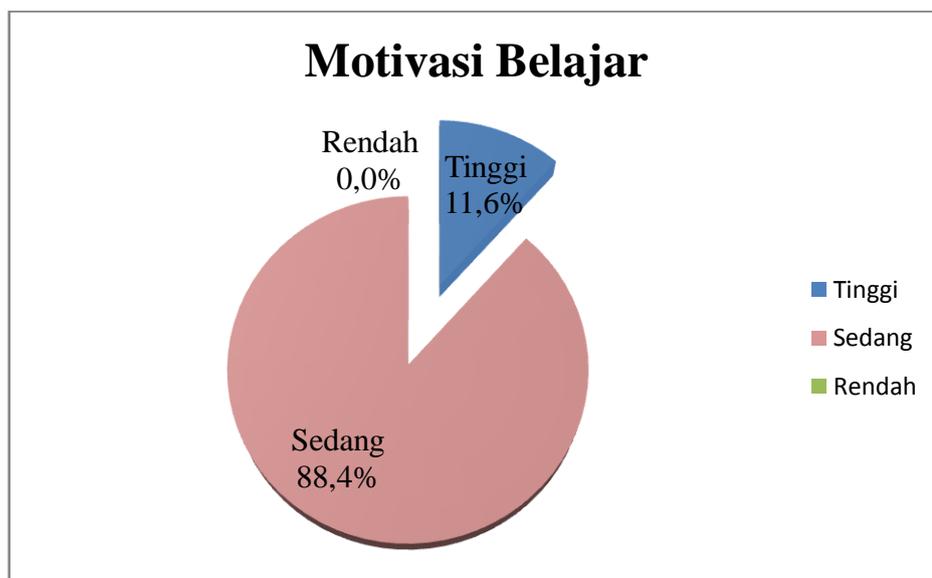
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_1 , sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 60	11	11,6%	Tinggi
2.	40 – 60	84	88,4%	Sedang
3.	< 40	0	0	Rendah
Jumlah		95	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel diatas, variabel Motivasi Belajar menunjukkan terdapat 0 peserta didik (0%) termasuk kategori Rendah, 84 peserta didik (88,4%) termasuk kategori Sedang dan 11 peserta didik (11,6%) termasuk kedalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Motivasi Belajar peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul terletak pada kategori Sedang. Identifikasi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dalam taraf sedang.

c. Variabel Perhatian Orang Tua (X2)

Data variabel Perhatian Orang Tua (X2) diperoleh dari angket (kuesioner) yang diisi oleh 95 peserta didik kelas X Keuangan SMK

Negeri 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 13 butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan dari angka maksimal 4, 3, 2, dan minimal 1 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 52 (13×4) dan skor terendah 13 (13×1). Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 26, sedangkan nilai *Mean (M)* sebesar 34,82, *Median (Me)* sebesar 35,00, *Modus (Mo)* sebesar 37, dan Standar Deviasi sebesar 3,812.

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 3,3 (1,977723605) \\
 &= 1 + 6,526487897 \\
 &= 7,526487897 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} &= 44 - 26 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\frac{\text{rentang kelas}+1}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{18 + 1}{7}$$

$$= 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

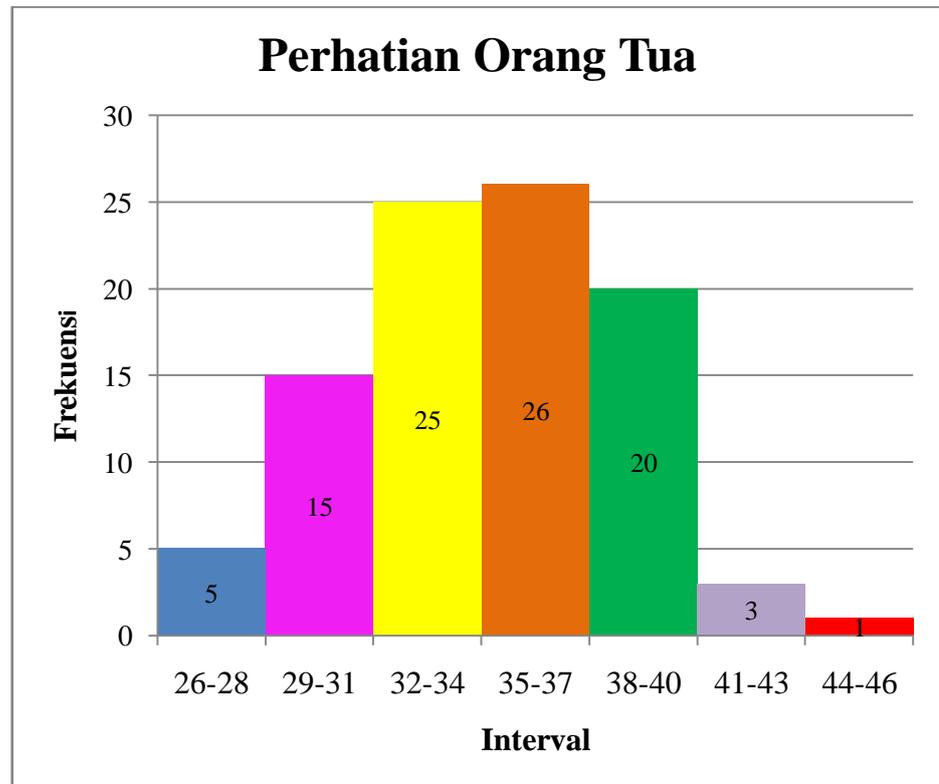
Tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	26 – 28	5	5,3%
2.	29 – 31	15	15,8%
3.	32 – 34	25	26,3%
4.	35 – 37	26	27,4%
5.	38 – 40	20	21%
6.	41 – 43	3	3,2%
7.	44 – 46	1	1%
	Jumlah	95	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histrogram Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari sampel penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas/Ranking atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

- b) Kelompok sedang/ Ranking Tengah

Semua responden yang mempunyai skor antara skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal dan skor mean ideal ditambah 1 standar deviasi ideal (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$).

c) Kelompok kurang/Ranking bawah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor mean ideal dikurangi 1 standar deviasi ideal ($< M_i - 1 SD_i$) (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Sedangkan harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) ideal diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka kriteria kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M_i + 1 SD_i) \\ &= > (32,5 + 6,5) \\ &= > 39 \end{aligned}$$

Kelompok sedang/cukup = $(M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

= 26 sampai dengan 39

Kelompok kurang/rendah = $< (M_i - 1 SD_i)$

= $< (32,5 - 6,5)$

= < 26

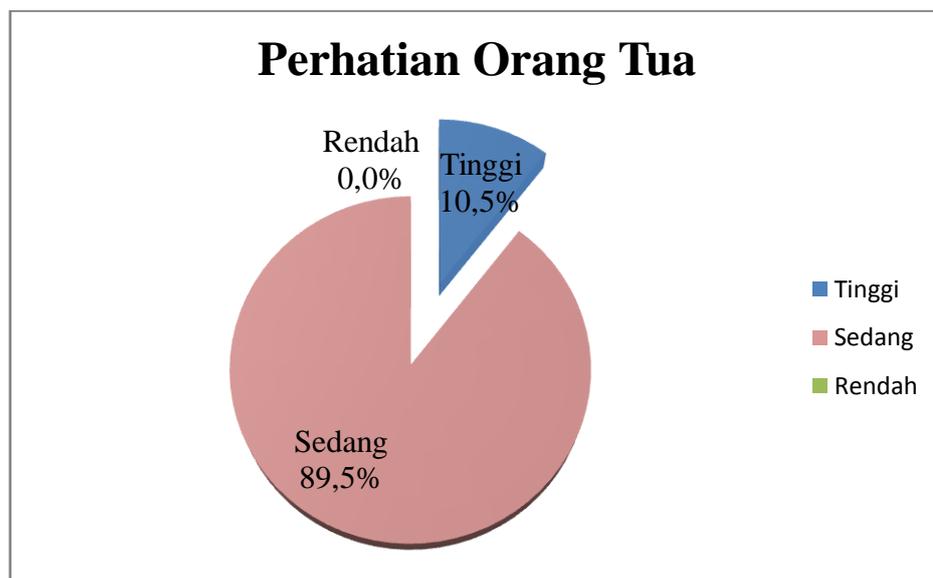
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan X_2 , sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	> 39	10	10,5%	Tinggi
2.	26 – 39	85	89,5%	Sedang
3.	< 26	0	0	Rendah
Jumlah		95	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel diatas, variabel Perhatian Orang Tua menunjukkan terdapat 0 peserta didik (0%) termasuk kategori Rendah, 85 peserta didik (89,5%) termasuk kategori Sedang dan 10 peserta didik (10,5%) termasuk kedalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Perhatian Orang Tua peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul terletak pada kategori Sedang. Identifikasi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dalam taraf sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov tes* lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada lampiran 9, didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,145	0,05	S > A	Normal
Perhatian Orang Tua	0,056	0,05	S > A	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	0,180	0,05	S > A	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan ringkasan dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel (Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi) tersebut berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan. Kriteria untuk menilai uji linearitas yaitu apabila nilai $P > 5\%$ (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel

terikat tidak linier. Berdasarkan perhitungan statistik pada lampiran 9 diperoleh hasil uji linieritas garis regresi adalah sebagai berikut

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X_1	Y	19/74	1,519	1,72	0,104	Linear
2	X_2	Y	15/78	1,496	1,79	0,127	Linear

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05), sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

- a. Uji Linearitas variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,519 lebih kecil dari F_{tabel} 1,72 dengan nilai sig sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.
- b. Uji Linearitas variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,496 lebih kecil dari F_{tabel} 1,79 dengan nilai sig sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	0,878	1,139	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Perhatian Orang Tua	0,878	1,139	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 yaitu variabel Motivasi Belajar sebesar 0,878 dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,878, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 yaitu variabel Motivasi Belajar sebesar 1,139 dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 1,139, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji di dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dan untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Spearman*. Jika Signifikansinya $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	0,591	Tidak terjadi heterokedastisitas
2.	Perhatian Orang Tua	0,903	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu variabel Motivasi Belajar sebesar 0,591 dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,903 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis di sini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji regresi berganda, uji t, dan

uji F. Penjelasan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Var	Harga r, r ² , dan r _{tabel}			Harga t		Sig	Koef.	Konstanta
	r _{x1y}	r _{x1y} ²	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,245	0,058	0,202	2,387	1,985	0,019	0,026	1,571

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,026 dan bilangan konstanta 1,571. Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,571 + 0,026X_1$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,026 yang berarti (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi

Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,026.

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui variabel bebas Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka analisis regresi ini tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,245 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c) Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana di atas, $(X_1 - Y)$ diperoleh nilai $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,058 yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Motivasi Belajar sebesar 5,8%. Sedangkan, sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan table Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana di atas ($X_1 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,387 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linear $Y = 1,571 + 0,026X_1$; r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar ($0,245 > 0,202$); $r_{x_1y}^2$ 0,058; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($2,387 > 1,985$), disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa hipotesis I tentang pengaruh X_1 terhadap Y diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan lampiran 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Var	Harga r, r ² , dan r _{tabel}			Harga t		Sig	Koef.	Konstanta
	r _{x₂y}	r _{x₂y} ²	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,220	0,048	0,202	2,176	1,985	0,032	0,030	1,966

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015.

a) Menentukan Garis Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,030 dan bilangan konstanta 1,966. Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,966 + 0,030X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,030 yang berarti (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) akan meningkat sebesar 0,030.

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Apabila tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka analisis regresi ini tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,220 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c) Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana di atas, ($X_2 - Y$) diperoleh nilai $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,048 yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dipengaruhi oleh Perhatian Orang Tua sebesar 4,8%. Sedangkan, sebesar 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

d) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Berdasarkan table Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana di atas ($X_2 - Y$) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,176 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Berdasarkan persamaan garis linear $Y = 1,966 + 0,030X_2$; r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar ($0,220 > 0,202$); $r_{x_2y}^2$ 0,048; dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar ($2,176 > 1,985$), disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa hipotesis II tentang pengaruh X_2 terhadap Y diterima.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan lampiran 11 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,020
X_2	0,021
Konstanta	1,165
$R_{y(1,2)}$	0,281
$R_{y(1,2)}^2$	0,079
F_{hitung}	3,938
F_{tabel}	3,10
Sig F	0,023

Sumber: Lampiran 12.

a) Menentukan Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Pengujian hipotesis ketiga yaitu bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan garis regresi tiga prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,020X_1 + 0,021X_2 + 1,165$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,020 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,020 poin. Begitu pula pada variabel Perhatian Orang Tua, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,021 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,021. Jadi, variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

b) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan Tabel di atas tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,281 lebih besar dari R_{tabel} 0,202 yang berarti Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin meningkat.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel di atas tentang Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,079, hal ini berarti bahwa 7,9% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) dapat dijelaskan oleh Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d) Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan lampiran 11, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,938. Jika dibandingkan dengan harga Ftabel sebesar 3,10 pada taraf 5%, maka nilai Fhitung > Ftabel ($3,938 > 3,10$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam

perbandingan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas yang dapat dilihat dari tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)

Tabel 221. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar	56,04%	4,43%
2.	Perhatian Orang Tua	43,96%	3,47%
	Total	100%	7,90%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis yang tercantum di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 56,04% dan sumbangan efektif sebesar 4,43%, variabel Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 43,96% dan sumbangan efektif sebesar 3,47%. Sehingga dapat disimpulkan total sumbangan relatif sebesar 100% dan total sumbangan efektif sebesar 7,90%. Hasil tersebut menunjukkan secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 7,90%, sedangkan 92,10% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y=1,571+0,026X_1$, r_{x_1y} sebesar 0,245, r_{tabel} sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,245 > 0,202$). Selain itu diperoleh hasil $r_{x_1y}^2$ sebesar 0,058, harga t_{hitung} sebesar 2,387 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,387 > 1,985$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2104/2015, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, begitu pula sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, peserta didik yang memiliki Motivasi Belajar

yang baik maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya dan akan mudah pula mencapai tujuan yang dikehendakinya, tujuan yang dimaksud disini adalah Prestasi Belajar. Hasil tersebut memperkuat teori dari Sardiman (2011: 75) bahwa Motivasi Belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi Belajar dapat timbul dari luar maupun diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar dapat diberikan oleh motivator seperti orang tua, guru, ataupun orang terdekat peserta didik. Sehingga disini pihak terdekat dapat mengusahakan untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Rokhimah yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan $R_{x(1,2)y} = 0,673$; $R^2_{x(1,2,3)y} = 0,452$; dan $F_{hitung} = 49,563$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,07$ dengan taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y=1,966+0,030X_2$, r_{x_2y} sebesar 0,220, r_{tabel} sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,220 > 0,202$). Selain itu diperoleh hasil $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,048, harga t_{hitung} sebesar 2,176 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,176 > 1,985$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2104/2015, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, begitu pula sebaliknya semakin rendah Perhatian Orang Tua yang dimiliki peserta didik maka akan semakin menurun Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, peserta didik yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dengan baik khususnya dalam hal belajar maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dan akan mudah pula mencapai Prestasi Belajar yang baik. Dalam hal ini orang tua yang baik akan memperhatikan/memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan memberikan hasil

terbaik untuk dirinya sendiri dan orang tua. Disamping itu hubungan orang tua dengan anak dan suasana rumah juga berpengaruh terhadap kondisi psikis anak. Hasil tersebut memperkuat teori dari Slameto (2010: 60-63) bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, baiknya suatu hubungan/relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tempat anak tinggal dan keadaan ekonomi keluarga yang mendukung dalam proses belajar anak. Orang tua dalam mendidik anak harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran, hal ini dapat dilakukan contohnya dengan memberi perhatian khusus terhadap pendidikan anak, dengan cara memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, memperhatikan anak pada saat belajar di rumah, membantu kesulitan anak, dan lain sebagainya. Begitu pula hubungan antar anggota keluarga juga berpengaruh terhadap belajar anak. Demi kelancaran belajar anak perlu diusahakan hubungan yang baik di dalam keluarga sehingga anak merasa dilimpahi kasih sayang dan penuh pengertian. Faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu suasana rumah yang nyaman dan keadaan ekonomi keluarga. Semua faktor tersebut jika terpenuhi maka akan mempermudah anak dalam hal belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Nuryati yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan $R_y(1,2) = 0,383$; $R^2_{y(1,2)} = 0,147$; dan $F_{hitung} = 8,677$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan nilai koefisien β_1 dan β_2 masing-masing adalah (0,020, 0,021) artinya apabila Motivasi Belajar (β_1) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,020 poin. Begitu pula jika Perhatian Orang Tua (β_2) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,021 poin. Jadi, variabel Motivasi Belajar (β_1) dan Perhatian Orang Tua (β_2) secara bersama sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y). Selain itu diperoleh persamaan garis regresi dua prediktor $Y = 0,020\beta_1 + 0,021\beta_2 + 1,165$, $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,281, R_{tabel} sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari R_{tabel} (0,281 > 0,202). Hasil lainnya $\beta^2_{\beta(1,2)}$ sebesar 0,079, harga F_{hitung} sebesar 3,938 dan F_{tabel} sebesar 3,10 dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,938 > 3,10$), nilai signifikansi kedua variabel secara bersama-sama sebesar 0,023 dimana ($0,023 < 0,050$) hal ini berarti pengaruh kedua variabel secara bersama sama signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama sama mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2104/2015, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, begitu pula sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua yang dimiliki peserta didik maka akan semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi. Hal tersebut memperkuat teori dari Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini Motivasi Belajar merupakan bagian dari faktor internal, dan Perhatian Orang Tua merupakan faktor eksternal. Dimana kedua faktor tersebut sama-sama penting guna untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang artinya disini responden menilai dirinya sendiri, sehingga kebenaran dari angket tergantung pada kondisi peserta didik pada saat mengisi angket.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini hanya mengulas dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,245. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,245 > 0,202$) menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi Belajar (X_1) sebesar 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,245. Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,387 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,387 > 1,985$). Sedangkan hasil r_{x1y}^2 sebesar 0,058 artinya 5,8% Prestasi Belajar Akuntansi pada peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar, sedangkan sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,220. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,220 > 0,202$) menyatakan bahwa setiap kenaikan Perhatian Orang Tua (X_2)

sebesar 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,220. Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,176 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,176 > 1,985$). Terakhir diperoleh hasil r_{xy}^2 sebesar 0,048 artinya 4,8% Prestasi Belajar Akuntansi pada peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul dipengaruhi oleh variabel Perhatian Orang Tua, sedangkan sebesar 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan nilai koefisien X_1 dan X_2 masing-masing adalah (0,020, 0,021) artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,020 poin. Begitu pula jika Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka akan ada kenaikan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y) sebesar 0,021 poin. Jadi, variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (2) secara bersama sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 (Y). Selain itu diperoleh hasil $R_{y(1,2)}$ sebesar

0,281, R_{tabel} sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari R_{tabel} ($0,281 > 0,202$), dan F_{hitung} sebesar 3,938 dan F_{tabel} sebesar 3,10 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,938 > 3,100$). Terakhir diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,079 artinya 7,9% Prestasi Belajar Akuntansi pada peserta didik kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua, sedangkan sebesar 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai signifikansi kedua variabel secara bersama-sama sebesar 0,023 dimana ($0,023 < 0,050$) hal ini berarti pengaruh kedua variabel secara bersama sama signifikan.

4. Sumbangan relatif pada Motivasi Belajar sebesar 56,04%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 43,96%. Sedangkan sumbangan efektif pada Motivasi Belajar sebesar 4,43%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 3,47% dengan total sumbangan efektif seluruhnya 7,90%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik guna untuk mengetahui ataupun bertukar informasi mengenai kegiatan peserta didik di rumah maupun di

sekolah dan apa yang akan dilakukan guna pencapaian prestasi belajar yang baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih sering memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik memiliki semangat dan keinginan untuk belajar dengan baik. Guru juga perlu untuk memonitor kegiatan peserta didik bukan hanya pada saat pembelajaran saja. Selain itu guru ada baiknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik dan lebih sering mengkomunikasikan segala yang berhubungan dengan perkembangan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu menanamkan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri sehingga mampu memotivasinya untuk melakukan segala yang terbaik, termasuk dalam hal belajar. Disamping itu peserta didik juga perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan anggota keluarga khususnya orang tua agar peserta didik merasa nyaman dan disayangi ketika berada di lingkungan keluarga, hal tersebut dapat memicu peserta didik tidak melakukan hal-hal yang berada di luar aturan. Ada baiknya lagi jika peserta didik selalu mengkomunikasikan setiap hambatan ataupun masalah yang sedang dihadapinya sehingga orang tua dapat membantu atau memberikan perhatian lebih, hal ini khususnya dalam belajar.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih akurat dari kuesioner atau menambahkan wawancara dalam pengumpulan datanya, karena terkadang dengan wawancara dapat menambahkan data yang tidak diperoleh dari hasil kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anas Sudjiono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Aruzz Media.
- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Eka Yulianti Sitaningrum. (2012). "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri Nuryati. (2013). "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ki RBS Fudyartanta. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nelly, Marhayati. (2008). *Kesehatan Mental Remaja*. Via (<http://id.shvoong.com/socialsciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja/>) diakses tanggal 21 November 2014.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Rokhimah. (2013). "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. FE: UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Warren Reeve Fess. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran. 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Siswa Kelas X Keuangan

SMK Negeri 1 Bantul

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada anda yang telah bersedia membantu saya mengisi angket yang saya buat ini. Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.”

Saya berharap anda dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang anda berikan saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

(Ebta Ayu Ariani)

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang disediakan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan tepat waktu.				
2.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya berusaha sesegera mungkin menyelesaikan tugas pengantar akuntansi dan keuangan yang diberikan oleh guru.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan dengan teliti.				
5.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan sebelum tugas tersebut selesai.				
6.	Saya menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ketika jangka waktu pengumpulan tugasnya lama.				
7.	Jika menemui soal yang sulit dan saya tidak bisa mengerjakannya maka saya tidak akan menyelesaikannya dan menunggu guru membahasnya.				
8.	Saya senang mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan walaupun mengalami kesulitan karena saya merasa tertantang.				
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
10.	Apabila saya tertinggal pelajaran akibat tidak masuk sekolah pada hari sebelumnya maka saya akan bertanya materi kepada guru atau teman lalu mempelajarinya.				
11.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi maka saya akan bertanya kepada guru atau teman yang lebih paham.				
12.	Saya berusaha untuk selalu mendapatkan nilai baik meskipun hal tersebut tidak mudah.				
13.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
15.	Dalam mengerjakan tugas maupun soal pengantar akuntansi dan keuangan saya lebih senang bekerja kelompok dengan teman.				
16.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas dan soal yang diberikan oleh guru.				
17.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya terhadap kemampuan diri sendiri.				
18.	Saya senang membaca materi pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan sendiri meski belum diajarkan oleh guru.				
19.	Saya senang ketika guru rutin memberikan tugas pengantar akuntansi dan keuangan yang ada dalam buku pegangan/wajib.				
20.	Saya akan lebih senang saat pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan jika guru menggunakan berbagai metode dan permainan sehingga tidak membosankan.				
21.	Saya merasa bosan pada saat pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan jika saat pelajaran hanya mencatatat saja.				
22.	Saya selalu mempertahankan pendapat atau jawaban saya di kelas karena saya telah meyakinkinya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak akan mempertahankan pendapat saya ketika diskusi ataupun kerja kelompok tugas pengantar akuntansi dan keuangan jika ada pendapat dari teman lain yang lebih dipercayai oleh teman-teman yang lainnya meskipun saya lebih meyakini pendapat saya sendiri				
24.	Selain mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi dan keuangan dari sekolah, saya juga mencari soal-soal dari internet/ sumber lain dan berusaha untuk memecahkannya.				
25.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi dan keuangan yang dianggap sulit oleh teman.				

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menerapkan kedisiplinan untuk rajin belajar.				
2.	Orang tua selalu menasehati saya ketika saya malas belajar.				
3.	Orang tua memberi target untuk pencapaian prestasi saya.				
4.	Orang tua tidak pernah menuntut saya untuk selalu belajar, yang penting nilai saya baik.				
5.	Orang tua tidak akan memarahi ataupun menasehati saya ketika nilai saya tidak baik karena orang tua saya percaya bahwa saya sudah berusaha semaksimal mungkin.				
6.	Saya sangat dekat dan akrab dengan orang tua.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Orang tua selalu mendampingi saya saat belajar ataupun mengerjakan tugas di rumah.				
8.	Orang tua selalu memperhatikan dan mendengarkan keluhan-keluhan saya dalam belajar.				
9.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya/kegiatan lainnya sehingga tidak terlalu memperhatikan saya belajar atau tidak.				
10.	Orang tua tidak mendampingi saya saat belajar.				
11.	Saya memiliki ruang belajar tersendiri di rumah sehingga saya merasa nyaman ketika belajar.				
12.	Lingkungan rumah saya menerapkan 'Jam Belajar Masyarakat' sehingga sangat mendukung suasana dalam belajar.				
13.	Saya membutuhkan suasana di rumah yang tenang saat saya sedang belajar.				
14.	Pada saat saya belajar, tetap ada penghuni rumah yang menyalakan/menonton televisi.				
15.	Saya belajar tidak pada ruangan tersendiri sehingga dapat terganggu oleh aktivitas penghuni rumah yang lain.				
16.	Saya tidak memiliki buku-buku yang lengkap yang saya gunakan untuk belajar sehingga cukup membuat saya kesulitan dalam belajar ataupun mengerjakan tugas.				
17.	Saya tidak memiliki laptop/komputer sehingga saya kesulitan jika harus mencari sumber materi pelajaran dari internet.				
18.	Saya memiliki semua buku-buku wajib yang				

	diperlukan untuk sekolah.				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya memiliki semua peralatan sekolah yang diperlukan bahkan saya memiliki cadangannya sehingga tidak khawatir akan kekurangan.				
20.	Orang tua memberikan saya fasilitas pendukung lainnya seperti laptop, buku-buku referensi selain buku wajib dari sekolah, dan lain sebagainya.				

Lampiran. 2. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Siswa Kelas X Keuangan

SMK Negeri 1 Bantul

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada anda yang telah bersedia membantu saya mengisi angket yang saya buat ini. Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.”

Saya berharap anda dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang anda berikan saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

(Ebta Ayu Ariani)

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang disediakan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden:

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan tepat waktu.				
2.	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya berusaha sesegera mungkin menyelesaikan tugas pengantar akuntansi dan keuangan yang diberikan oleh guru.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4.	Saya berusaha mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan dengan teliti.				
5.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan sebelum tugas tersebut selesai.				
6.	Jika menemui soal yang sulit dan saya tidak bisa mengerjakannya maka saya tidak akan menyelesaikannya dan menunggu guru membahasnya.				
7.	Saya senang mengerjakan tugas pengantar akuntansi dan keuangan walaupun mengalami kesulitan karena saya merasa tertantang.				
8.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
9.	Apabila saya tertinggal pelajaran akibat tidak masuk sekolah pada hari sebelumnya maka saya akan bertanya materi kepada guru atau teman lalu mempelajarinya.				
10.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi maka saya akan bertanya kepada guru atau teman yang lebih paham.				
11.	Saya berusaha untuk selalu mendapatkan nilai baik meskipun hal tersebut tidak mudah.				
12.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.				
13.	Saya selalu aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas dan soal yang diberikan oleh guru.				
15.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya terhadap kemampuan diri sendiri.				
16.	Saya senang ketika guru rutin memberikan tugas pengantar akuntansi dan keuangan yang ada dalam buku pegangan/wajib.				
17.	Saya akan lebih senang saat pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan jika guru menggunakan berbagai metode dan permainan sehingga tidak membosankan.				
18.	Saya selalu mempertahankan pendapat atau jawaban saya di kelas karena saya telah meyakinkannya.				
19.	Selain mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi dan keuangan dari sekolah, saya juga mencari soal-soal dari internet/ sumber lain dan berusaha untuk memecahkannya.				
20.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi dan keuangan yang dianggap sulit oleh teman.				

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua menerapkan kedisiplinan untuk rajin belajar.				
2.	Orang tua selalu menasehati saya ketika saya malas belajar.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3.	Orang tua memberi target untuk pencapaian prestasi saya.				
4.	Orang tua selalu mendampingi saya saat belajar ataupun mengerjakan tugas di rumah.				
5.	Orang tua selalu memperhatikan dan mendengarkan keluhan-keluhan saya dalam belajar.				
6.	Orang tua tidak mendampingi saya saat belajar.				
7.	Saya memiliki ruang belajar tersendiri di rumah sehingga saya merasa nyaman ketika belajar.				
8.	Lingkungan rumah saya menerapkan 'Jam Belajar Masyarakat' sehingga sangat mendukung suasana dalam belajar.				
9.	Saya membutuhkan suasana di rumah yang tenang saat saya sedang belajar.				
10.	Saya belajar tidak pada ruangan tersendiri sehingga dapat terganggu oleh aktivitas penghuni rumah yang lain.				
11.	Saya memiliki semua buku-buku wajib yang diperlukan untuk sekolah.				
12.	Saya memiliki semua peralatan sekolah yang diperlukan bahkan saya memiliki cadangannya sehingga tidak khawatir akan kekurangan.				
13.	Orang tua memberikan saya fasilitas pendukung lainnya seperti laptop, buku-buku referensi selain buku wajib dari sekolah, dan lain sebagainya.				

Lampiran. 3. Hasil Coding Data Uji Coba Instrumen

Variabel Motivasi Belajar

Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

No.	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6*	7*	8	9	10	11	12	13	14	15*	16	17	18	19*	20	21	22	23*	24	25	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	66
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	72
3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	72
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	70
5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	75
6	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	74
7	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	67
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	69
9	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	70
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	68
11	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	80
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	65
13	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	69
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	77
15	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	78
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	68
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	70
18	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	1	4	4	78

19	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	84
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	71
21	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	63	
22	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	84
23	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	67
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	70
25	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	71
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	66
27	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	83
28	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	67
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67
30	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	76
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	70
32	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	69

Variabel Perhatian Orang Tua
Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

No.	Butir Pernyataan																			Total	
	1	2	3	4*	5*	6	7	8	9*	10*	11	12	13	14*	15*	16*	17*	18	19		20
1	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	56
4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56
5	3	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	55
6	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	52
7	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	54
8	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
9	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	55
10	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
12	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	62
13	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	52
14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	64
15	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	58
16	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	53
17	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	49
18	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	69
19	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	59
20	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	59

21	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	59
22	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	56
23	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	54
24	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	60
25	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	55
26	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	51
27	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	69
28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	56
29	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	62
30	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	50
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
32	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	60
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	57

Lampiran. 4. Hasil Coding Data Penelitian

Variabel Motivasi Belajar

Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

No.	Butir Pernyataan																			Total	
	1	2	3	4	5	6*	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16*	17	18	19		20
1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	55
2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	2	49
3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	51
5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	51
6	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
7	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	51
9	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	52
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	57
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	55
13	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	51
14	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	51
15	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	52
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	54
17	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	49

18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	54
19	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	61
22	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	63
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	52
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	57
25	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	49
26	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	52
27	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	55
28	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	52
29	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	49
30	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	47
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	54
32	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	57
33	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	69
34	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	52
35	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	69
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
37	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	54
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	57
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
40	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	59
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	56

42	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	56
44	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	53
45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	46
46	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	56
47	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	57
48	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	51
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	54
50	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	48
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	52
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	52
54	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	57
55	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	55
56	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	52
57	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	56
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	57
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	56
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	55
61	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	56
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
63	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	63
64	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	4	58
65	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	66

66	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	57
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	56
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	55
69	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	64
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	59
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
72	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	56
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
74	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	59
75	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50
76	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	49
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	55
78	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	55
79	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	58
80	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	53
81	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	56
82	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	54
83	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	68
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	57
85	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	54
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	54
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
88	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	2	3	67
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58

90	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	58
91	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	53
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57
94	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	46
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	58

Variabel Perhatian Orang Tua
Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul

No.	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6*	7	8	9	10*	11	12	13	
1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	34
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	30
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	34
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
6	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	26
7	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	33
8	3	4	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	34
9	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	1	30
10	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	1	32
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	35
12	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	33
13	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	26
14	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	34
15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	34
16	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	35
17	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	3	26
18	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	40
19	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36

20	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	40
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	38
23	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	34
24	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	30
25	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	30
26	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	34
27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37
29	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	35
30	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	32
31	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	33
32	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	34
33	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	35
34	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	3	2	1	28
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	36
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
37	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	31
38	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
40	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	35
41	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	37
42	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	32
43	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	34

68	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	36
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
70	4	2	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	33
71	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	31
72	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	35
73	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
74	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	27
75	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	33
76	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	2	37
77	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
79	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	31
80	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	30
81	3	2	1	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	32
82	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	33
83	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	37
84	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
85	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	38
86	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	33
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
88	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	43
89	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
90	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	41
91	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30

92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
93	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	38
95	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37

Lampiran. 5. Rekapitulasi Nilai

Daftar Nilai

NO	NAMA	NILAI
1	Agievs Christiana	3,00
2	Aista Respiyani	2,93
3	Aminatun Zupriyah	3,87
4	Anastia Widianatasari	3,73
5	Aprilia Purwantika	3,33
6	Astiana Kartikasari	2,33
7	Astri Rita Isnaeni	3,33
8	Awis Putri Ramadiyani	2,93
9	Aziza Risqa Anin	2,27
10	Bayu Andika Pratama	3,07
11	Dian Widiastuti	3,33
12	Diska Agestina	2,93
13	Edi Ismanto	1,93
14	Dita Via Tyasmala	1,73
15	Dwi Astuti	3,00
16	Dwi Qonita Hasyati	3,33
17	Elia Afriyani	2,27
18	Elisia Sri Purwaningsih	3,20
19	Ella Meirizki	3,07
20	Erfin Utami	3,87
21	Genduk Handini	3,60
22	Hilman Zidni	3,47
23	Indah Nur Rahmah	2,80
24	Indra Bakti Nugroho	2,53
25	Irfa Andriyani	2,53
26	Isti Arini	3,60
27	Kotika Nur Aziza	3,07
28	Laili Arum Hanifah	2,07
29	Maryani	2,53
30	Merlina Wahyuningsih	2,40
31	Merrynda Puspita Ningrum	2,53
32	Mia Alfiana	3,07
33	Miftakhul Hasanah	3,33
34	Mulia Ekawati	2,87
35	Nadila Sari	3,33

36	Ngaini Masrurroh	3,33
37	Nilamtim Anugraheni	3,13
38	Nisa Fahrul Latifah	2,20
39	Niken Anjani Puteri	3,47
40	Novita Arum Putri	3,60
41	Nur Aini	3,07
42	Nur Hidayati	3,47
43	Nurma Apriliana	2,53
44	Nurvita Mawarti Wahyu Mulyaningsih	1,67
45	Okta Fetyastari	3,27
46	Pramesti Kemala Sari	3,27
47	Pras Septian	2,53
48	Puji Astuti	3,00
49	Retno Palupi	3,47
50	Riska Oktaviana	3,00
51	Rizal Noviana	3,33
52	Rizka Zaininda	3,53
53	Sari Utami	3,60
54	Septi Briana	3,20
55	Septi Wulansari	3,40
56	Septian Nur Cholis	3,07
57	Setyo Prastiwi	3,60
58	Shinta Eka Wardani	3,47
59	Shovia Muslikhah	2,33
60	Sinta Rahayu	2,87
61	Siti Aminah	3,47
62	Siti Nur Azizah	3,73
63	Siti Nur Aini	2,53
64	Siti Nur Kharimah	3,53
65	Siti Nur Safitri	1,67
66	Siti Salamah	3,20
67	Sofi Damayanti	3,00
68	Sri Ani	3,73
69	Suchi Sundhari	3,40
70	Sukevin Nanda Anggi Wangta	3,80
71	Suyanti	2,80
72	Tanti Zufita	2,40
73	Tasya Arum Dwi Prabandini	3,00
74	Tatik Estiujani	3,40

75	Tika Putri Utami	3,00
76	Trinanda Marsiela	3,00
77	Triwiyanti	3,46
78	Turiyah Wahyu Sari Astuti	2,53
79	Tuta Riski	2,53
80	Ulfa Mutia	3,06
81	Uni Nur Arifah	3,20
82	Uswatun Hasanah	2,53
83	Uswatun Khasanah	3,60
84	Uswatun Nur Hidayah	2,53
85	Venti Anggraini	2,53
86	Wahida Zulfa Nur Aini	2,94
87	Wahyu Lestari	2,53
88	Wijayanti Puspita Rini	3,33
89	Wina Fajar Restuti	2,93
90	Yanis Kusniawanti	2,80
91	Yeni Gusmeni	2,00
92	Yunita Widyaningrum	2,47
93	Yustina Widi Astuti	3,13
94	Zean Puranta	3,20
95	Zumrotun Nasihin	3,20

Lampiran. 6. Tabulasi Data Pokok

No	Nama	Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan
1	Agievs Christiana	55	34	3,00
2	Aista Respiyani	49	30	2,93
3	Aminatun Zupriyah	64	40	3,87
4	Anastia Widianatasari	51	34	3,73
5	Aprilia Purwantika	51	37	3,33
6	Astiana Kartikasari	51	26	2,33
7	Astri Rita Isnaeni	53	33	3,33
8	Awis Putri Ramadiyani	51	34	2,93
9	Aziza Risqa Anin	57	30	2,27
10	Bayu Andika Pratama	52	32	3,07
11	Dian Widiastuti	57	35	3,33
12	Diska Agestina	55	33	2,93
13	Edi Ismanto	51	26	1,93
14	Dita Via Tyasmala	51	34	1,73
15	Dwi Astuti	52	34	3,00
16	Dwi Qonita Hasyati	54	35	3,33
17	Elia Afriyani	49	26	2,27
18	Elisia Sri Purwaningsih	54	40	3,20
19	Ella Meirizki	50	36	3,07
20	Erfin Utami	55	40	3,87
21	Genduk Handini	61	40	3,60
22	Hilman Zidni	63	38	3,47
23	Indah Nur Rahmah	52	34	2,80
24	Indra Bakti Nugroho	57	30	2,53
25	Irfa Andriyani	49	30	2,53
26	Isti Arini	52	34	3,60
27	Kotika Nur Aziza	55	37	3,07
28	Laili Arum Hanifah	52	37	2,07
29	Maryani	49	35	2,53
30	Merlina Wahyuningsih	47	32	2,40

31	Merrynda Puspita Ningrum	54	33	2,53
32	Mia Alfiana	57	34	3,07
33	Miftakhul Hasanah	69	35	3,33
34	Mulia Ekawati	52	28	2,87
35	Nadila Sari	69	36	3,33
36	Ngaini Masrurroh	59	37	3,33
37	Nilamtim Anugraheni	54	31	3,13
38	Nisa Fahrul Latifah	57	37	2,20
39	Niken Anjani Puteri	59	38	3,47
40	Novita Arum Putri	59	35	3,60
41	Nur Aini	56	37	3,07
42	Nur Hidayati	63	32	3,47
43	Nurma Apriliana	56	34	2,53
44	Nurvita Mawarti Wahyu Mulyaningsih	53	32	1,67
45	Okta Fetyastari	46	37	3,27
46	Pramesti Kemala Sari	56	34	3,27
47	Pras Septian	57	40	2,53
48	Puji Astuti	51	31	3,00
49	Retno Palupi	54	38	3,47
50	Riska Oktaviana	48	30	3,00
51	Rizal Noviana	52	37	3,33
52	Rizka Zaininda	61	30	3,53
53	Sari Utami	52	37	3,60
54	Septi Briana	57	40	3,20
55	Septi Wulansari	55	41	3,40
56	Septian Nur Cholis	52	39	3,07
57	Setyo Prastiwi	56	35	3,60
58	Shinta Eka Wardani	57	33	3,47
59	Shovia Muslikhah	56	38	2,33
60	Sinta Rahayu	55	33	2,87
61	Siti Aminah	56	30	3,47
62	Siti Nur Azizah	58	38	3,73
63	Siti Nur Aini	63	37	2,53
64	Siti Nur Kharimah	58	31	3,53
65	Siti Nur Safitri	66	44	1,67
66	Siti Salamah	57	33	3,20
67	Sofi Damayanti	56	39	3,00

68	Sri Ani	55	36	3,73
69	Suchi Sundhari	64	39	3,40
70	Sukevin Nanda Anggi Wangta	59	33	3,80
71	Suyanti	57	31	2,80
72	Tanti Zufita	56	35	2,40
73	Tasya Arum Dwi Prabandini	58	37	3,00
74	Tatik Estiujiani	59	27	3,40
75	Tika Putri Utami	50	33	3,00
76	Trinanda Marsiela	49	37	3,00
77	Triwiyanti	55	37	3,46
78	Turiyah Wahyu Sari Astuti	55	38	2,53
79	Tuta Riski	58	31	2,53
80	Ulfa Mutia	53	30	3,06
81	Uni Nur Arifah	56	32	3,20
82	Uswatun Hasanah	54	33	2,53
83	Uswatun Khasanah	68	37	3,60
84	Uswatun Nur Hidayah	57	30	2,53
85	Venti Anggraini	54	38	2,53
86	Wahida Zulfa Nur Aini	54	33	2,94
87	Wahyu Lestari	58	38	2,53
88	Wijayanti Puspita Rini	67	43	3,33
89	Wina Fajar Restuti	58	38	2,93
90	Yanis Kusniawanti	58	41	2,8
91	Yeni Gusmeni	53	30	2,00
92	Yunita Widyaningrum	59	39	2,47
93	Yustina Widi Astuti	57	37	3,13
94	Zean Puranta	46	38	3,20
95	Zumrotun Nasihin	58	37	3,20

Lampiran. 7. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Variabel Motivasi Belajar

1) Validitas Variabel Motivasi Belajar

Correlations

		TOTAL_SKOR
MB1	Pearson Correlation	,383 [*]
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	33
MB2	Pearson Correlation	,792 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB3	Pearson Correlation	,701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB4	Pearson Correlation	,676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB5	Pearson Correlation	,427 [*]
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	33
MB6	Pearson Correlation	,280
	Sig. (2-tailed)	,114
	N	33

MB7	Pearson Correlation	,392 [*]
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	33
MB8	Pearson Correlation	,557 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
MB9	Pearson Correlation	,655 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB10	Pearson Correlation	,698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB11	Pearson Correlation	,625 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB12	Pearson Correlation	,545 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
MB13	Pearson Correlation	,509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	33
MB14	Pearson Correlation	,481 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005

	N	33
MB15	Pearson Correlation	,080
	Sig. (2-tailed)	,659
	N	33
MB16	Pearson Correlation	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
MB17	Pearson Correlation	,477**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	33
MB18	Pearson Correlation	,315
	Sig. (2-tailed)	,074
	N	33
MB19	Pearson Correlation	-,429*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	33
MB20	Pearson Correlation	,459**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	33
MB21	Pearson Correlation	-,014
	Sig. (2-tailed)	,938
	N	33
MB22	Pearson Correlation	,511**

	Sig. (2-tailed)	,002
	N	33
MB23	Pearson Correlation	,060
	Sig. (2-tailed)	,740
	N	33
MB24	Pearson Correlation	,377*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	33
MB25	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	33
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Motivasi Belajar

Variabel	No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,383	0,344	Valid
	2	0,792	0,344	Valid
	3	0,701	0,344	Valid
	4	0,676	0,344	Valid
	5	0,427	0,344	Valid
	6	0,280	0,344	Tidak Valid
	7	0,392	0,344	Valid
	8	0,557	0,344	Valid
	9	0,655	0,344	Valid
	10	0,698	0,344	Valid
	11	0,625	0,344	Valid
	12	0,545	0,344	Valid
	13	0,509	0,344	Valid
	14	0,481	0,344	Valid
	15	0,080	0,344	Tidak Valid
	16	0,617	0,344	Valid
	17	0,477	0,344	Valid
	18	0,315	0,344	Tidak Valid
	19	-0,429	0,344	Valid
	20	0,459	0,344	Valid
	21	-0,014	0,344	Tidak Valid
	22	0,511	0,344	Valid
	23	0,060	0,344	Tidak Valid
	24	0,377	0,344	Valid
	25	0,503	0,344	Valid

2) Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	56,27	26,830	,338	,836
MB2	55,85	23,695	,782	,816
MB3	56,06	24,496	,633	,823
MB4	55,82	24,028	,619	,822
MB5	56,48	25,383	,440	,831
MB6	56,48	25,508	,314	,837
MB7	56,24	25,252	,490	,829
MB8	56,27	24,205	,591	,823
MB9	55,97	24,405	,682	,821
MB10	55,91	24,898	,540	,827
MB11	55,85	25,070	,486	,829
MB12	56,30	25,155	,439	,831
MB13	56,64	25,301	,392	,833
MB14	56,58	24,252	,550	,825
MB15	56,79	25,235	,389	,833
MB16	57,06	30,809	-,511	,875
MB17	55,94	25,309	,399	,832
MB18	56,61	24,746	,450	,830
MB19	56,73	25,580	,290	,839
MB20	56,33	25,292	,388	,833

b. Variabel Perhatian Orang Tua

1) Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

Correlations

		TOTAL_SKO R
PO1	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
PO2	Pearson Correlation	,351*
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	33
PO3	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
PO4	Pearson Correlation	-,110
	Sig. (2-tailed)	,544
	N	33
PO5	Pearson Correlation	,054
	Sig. (2-tailed)	,765
	N	33
PO6	Pearson Correlation	,308
	Sig. (2-tailed)	,082
	N	33
PO7	Pearson Correlation	,588**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	33
PO8	Pearson Correlation	,382*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	33
PO9	Pearson Correlation	,298
	Sig. (2-tailed)	,093
	N	33
PO10	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	33
PO11	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	33
PO12	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	33
PO13	Pearson Correlation	,350*
	Sig. (2-tailed)	,046
	N	33
PO14	Pearson Correlation	,174
	Sig. (2-tailed)	,332
	N	33

PO15	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
PO16	Pearson Correlation	,133
	Sig. (2-tailed)	,462
	N	33
PO17	Pearson Correlation	,330
	Sig. (2-tailed)	,061
	N	33
PO18	Pearson Correlation	,533**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
PO19	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
PO20	Pearson Correlation	,549**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	33
TOTAL_SKOR	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Pengujian Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perhatian Orang Tua	1	0,681	0,344	Valid
	2	0,351	0,344	Valid
	3	0,543	0,344	Valid
	4	-0,110	0,344	Tidak Valid
	5	0,054	0,344	Tidak Valid
	6	0,308	0,344	Tidak Valid
	7	0,588	0,344	Valid
	8	0,382	0,344	Valid
	9	0,298	0,344	Tidak Valid
	10	0,509	0,344	Valid
	11	0,518	0,344	Valid
	12	0,530	0,344	Valid
	13	0,350	0,344	Valid
	14	0,174	0,344	Tidak Valid
	15	0,542	0,344	Valid
	16	0,133	0,344	Tidak Valid
	17	0,330	0,344	Tidak Valid
	18	0,533	0,344	Valid
	19	0,553	0,344	Valid
	20	0,549	0,344	Valid

2) Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PO1	34,39	16,121	,623	,778
PO2	34,06	17,746	,293	,803
PO3	34,91	16,523	,457	,791
PO4	35,12	15,610	,604	,777
PO5	34,58	17,064	,406	,795
PO6	34,97	16,905	,404	,795
PO7	34,79	16,360	,411	,795
PO8	34,97	16,155	,514	,786
PO9	34,27	16,642	,408	,795
PO10	34,85	17,195	,270	,808
PO11	34,82	16,403	,527	,785
PO12	34,97	16,718	,445	,792
PO13	34,94	17,121	,366	,798

Lampiran. 8. Deskripsi Data Penelitian

Frequencies

Statistics

	Motivasi Belajar	Perhatian Ortu	Prestasi Belajar
N Valid	95	95	95
Missing	8	8	8
Mean	55.58	34.82	2.9974
Median	55.00	35.00	3.07
Mode	57	37	2.53
Std. Deviation	4.802	3.812	0.51299
Variance	23.055	14.531	0.263
Range	23	18	2.20
Minimum	46	26	1.67
Maximum	69	44	3.87

Lampiran. 9. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Motivasi Belajar	Perhatian Ortu	Prestasi Belajar
N		95	95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.58	34.82	299.74
	Std. Deviation	4.802	3.812	51.299
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.137	.113
	Positive	.118	.059	.102
	Negative	-.054	-.137	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146	1.338	1.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.056	.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	95	92.2%	8	7.8%	103	100.0%
Prestasi Belajar * Perhatian Ortu	95	92.2%	8	7.8%	103	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	7.969	20	.398	1.759	.042
		Linearity	1.428	1	1.428	6.303	.014
		Deviation from Linearity	6.541	19	.344	1.519	.104
Within Groups			16.768	74	.227		
Total			24.737	94			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Ortu	Between Groups	(Combined)	6.457	16	.404	1.722	.060
		Linearity	1.198	1	1.198	5.113	.027
		Deviation from Linearity	5.259	15	.351	1.496	.127
Within Groups			18.280	78	.234		
Total			24.737	94			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.165	.658		1.770	.080		
	Motivasi Belajar	.020	.011	.186	1.743	.085	.878	1.139
	Perhatian Ortu	.021	.014	.155	1.452	.150	.878	1.139

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Absolut Residu	Motivasi Belajar	Perhatian Ortu
Spearman's rho	Absolut Residu	Correlation Coefficient	1.000	.056	-.013
		Sig. (2-tailed)	.	.591	.903
		N	95	95	95
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	.056	1.000	.319**
		Sig. (2-tailed)	.591		.002
		N	95	95	95

Perhatian Ortu	Correlation Coefficient	-.013	.319**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.903	.002	.
	N	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran. 10. Analisis Regresi Sederhana

1. Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245 ^a	,058	,048	,50063

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,428	1	1,428	5,699	,019 ^a
	Residual	23,309	93	,251		
	Total	24,737	94			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,571	,600		2,618	,010
Motivasi Belajar	,026	,011	,240	2,387	,019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220 ^a	,048	,038	,50310

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,198	1	1,198	4,734	,032 ^a
Residual	23,539	93	,253		
Total	24,737	94			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,966	,477		4,124	,000
	Perhatian Ortu	,030	,014	,220	2,176	,032

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran. 11. Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,079	,059	,49767

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,951	2	,975	3,938	,023 ^a
	Residual	22,786	92	,248		
	Total	24,737	94			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Ortu, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,165	,658		1,770	,080
Motivasi Belajar	,020	,011	,186	1,743	,085
Perhatian Ortu	,021	,014	,155	1,452	,150

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran. 12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	55	34	3	165	102
2	49	30	2,93	143,57	87,9
3	64	40	3,87	247,68	154,8
4	51	34	3,73	190,23	126,82
5	51	37	3,33	169,83	123,21
6	51	26	2,33	118,83	60,58
7	53	33	3,33	176,49	109,89
8	51	34	2,93	149,43	99,62
9	57	30	2,27	129,39	68,1
10	52	32	3,07	159,64	98,24
11	57	35	3,33	189,81	116,55
12	55	33	2,93	161,15	96,69
13	51	26	1,93	98,43	50,18
14	51	34	1,73	88,23	58,82
15	52	34	3	156	102
16	54	35	3,33	179,82	116,55
17	49	26	2,27	111,23	59,02
18	54	40	3,2	172,8	128
19	50	36	3,07	153,5	110,52
20	55	40	3,87	212,85	154,8
21	61	40	3,6	219,6	144
22	63	38	3,47	218,61	131,86
23	52	34	2,8	145,6	95,2
24	57	30	2,53	144,21	75,9
25	49	30	2,53	123,97	75,9
26	52	34	3,6	187,2	122,4
27	55	37	3,07	168,85	113,59
28	52	37	2,07	107,64	76,59
29	49	35	2,53	123,97	88,55
30	47	32	2,4	112,8	76,8
31	54	33	2,53	136,62	83,49
32	57	34	3,07	174,99	104,38
33	69	35	3,33	229,77	116,55
34	52	28	2,87	149,24	80,36
35	69	36	3,33	229,77	119,88
36	59	37	3,33	196,47	123,21

37	54	31	3,13	169,02	97,03
38	57	37	2,2	125,4	81,4
39	59	38	3,47	204,73	131,86
40	59	35	3,6	212,4	126
41	56	37	3,07	171,92	113,59
42	63	32	3,47	218,61	111,04
43	56	34	2,53	141,68	86,02
44	53	32	1,67	88,51	53,44
45	46	37	3,27	150,42	120,99
46	56	34	3,27	183,12	111,18
47	57	40	2,53	144,21	101,2
48	51	31	3	153	93
49	54	38	3,47	187,38	131,86
50	48	30	3	144	90
51	52	37	3,33	173,16	123,21
52	61	30	3,53	215,33	105,9
53	52	37	3,6	187,2	133,2
54	57	40	3,2	182,4	128
55	55	41	3,4	187	139,4
56	52	39	3,07	159,64	119,73
57	56	35	3,6	201,6	126
58	57	33	3,47	197,79	114,51
59	56	38	2,33	130,48	88,54
60	55	33	2,87	157,85	94,71
61	56	30	3,47	194,32	104,1
62	58	38	3,73	216,34	141,74
63	63	37	2,53	159,39	93,61
64	58	31	3,53	204,74	109,43
65	66	44	1,67	110,22	73,48
66	57	33	3,2	182,4	105,6
67	56	39	3	168	117
68	55	36	3,73	205,15	134,28
69	64	39	3,4	217,6	132,6
70	59	33	3,8	224,2	125,4
71	57	31	2,8	159,6	86,8
72	56	35	2,4	134,4	84
73	58	37	3	174	111
74	59	27	3,4	200,6	91,8
75	50	33	3	150	99

76	49	37	3	147	111
77	55	37	3,46	190,3	128,02
78	55	38	2,53	139,15	96,14
79	58	31	2,53	146,74	78,43
80	53	30	3,06	162,18	91,8
81	56	32	3,2	179,2	102,4
82	54	33	2,53	136,62	83,49
83	68	37	3,6	244,8	133,2
84	57	30	2,53	144,21	75,9
85	54	38	2,53	136,62	96,14
86	54	33	2,94	158,76	97,02
87	58	38	2,53	146,74	96,14
88	67	43	3,33	223,11	143,19
89	58	38	2,93	169,94	111,34
90	58	41	2,8	162,4	114,8
91	53	30	2	106	60
92	59	39	2,47	145,73	96,33
93	57	37	3,13	178,41	115,81
94	46	38	3,2	147,2	121,6
95	58	37	3,2	185,6	118,4
Total	5280	3308	284,75	15881,7	9955,75

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan:

$$\Sigma X_1 Y = 15881,7$$

$$a_1 \Sigma X_1 Y = 24950,15$$

$$\Sigma X_2 Y = 9955,75$$

$$a_2 \Sigma X_2 Y = 19573,01$$

$$\hat{a}_1 \text{ (konstanta } X_1) = 1,571$$

$$\hat{a}_2 \text{ (konstanta } X_2) = 1,966$$

$$R^2 = 0,079$$

a. Menghitung Sumbagan Relatif dan Sumbagan Efektif X_1 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{24950,15}{(1,571 \times 15881,7) + (1,966 \times 9955,75)} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{24950,15}{44523,16} \times 100\%$$

$$SR\% = 56,04 \%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 56,04\% \times 0,079$$

$$= 4,43\%$$

b. Menghitung Sumbagan Relatif dan Sumbagan Efektif X_2 terhadap Y

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{19573,01}{(1,571 \times 15881,7) + (1,966 \times 9955,75)} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{19573,01}{44523,16} \times 100\%$$

$$SR\% = 43,96 \%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$= 43,96\% \times 0,079$$

$$= 3,47\%$$

LAMPIRAN 13
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 561/UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

8 April 2015

Yth.

Gubernur DIY
c.q. Kepala Biro Adm. Pembangunan Sekda DIY
Komplek Kepatihan Danurejan, Jln. Malioboro
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ebta Ayu Ariani
NIM : 11403241039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu. diucapkan terima kasih.



N. M.M.
550101 198103 1 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/336/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **561/UN34.18/LT/2015**
Tanggal : **8 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EBTA AYU ARIANI** NIP/NIM : **11403241039**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL T.A 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **14 APRIL 2015 s/d 14 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 195905251985032 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1770 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 561/UN34.18/LT/2015
Tanggal : 14 April 2015 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

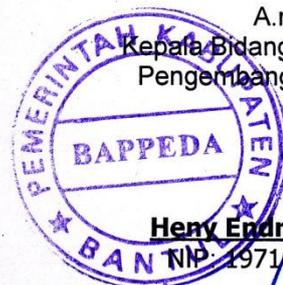
Nama : **EBTA AYU ARIANI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3403115101930002**
Nomor Telp./HP : **081903725806**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS X KEUANGAN SMK NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**
Waktu : **14 April 2015 s/d 14 Mei 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 14 April 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data, Penelitian dan
Pengembangan, U.P. Kasubbid.
Litbang



Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Bantul
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 BANTUL
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



SURAT KETERANGAN

Nomor : 486/SMK.1/LL/2015

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama : Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP : 19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi : SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : EBTA AYU ARIANI
NIM : 11403241039
Jurusan/ Fak/ Univ : Pendidika Akuntansi/FE/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang " Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015" pada bulan April – Mei 2015 guna Penyusunan Tugas akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 4 Mei 2015

Kepala Sekolah,

Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP. 19610622 199303 2 005